

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
SEKOLAH TARUNA BERBASIS AKHLAK DALAM  
PENINGKATAN SIKAP DISIPLIN BERIBADAH PESERTA  
DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
NEGERI 1 GEMARANG KABUPATEN MADIUN**

**SKRIPSI**

Oleh :

Hanif Faisal Abda'i

NIM. 14110155



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**Maret, 2018**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
SEKOLAH TARUNA BERBASIS AKHLAK DALAM  
PENINGKATAN SIKAP DISIPLIN BERIBADAH PESERTA  
DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
NEGERI 1 GEMARANG, KABUPATEN MADIUN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh :

Hanif Faisal Abda'i

NIM. 14110155



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**Maret, 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEKOLAH TARUNA  
BERBASIS AKHLAK DALAM PENINGKATAN SIKAP DISIPLIN  
BERIBADAH PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
(SMK) NEGERI 1 GEMARANG KABUPATEN MADIUN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh: Hanif Faisal Abda'i (14110155)  
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 31 Mei 2018 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,  
Nurul Yaqjen, M.Pd  
NIP. 197811192006041002

Sekretaris Sidang,  
Dr. H. Bakhruddin Fannani, M.A  
NIP. 196304202000031004

Penguji Utama,  
Dr. Muhammad Amin Nur, MA  
NIP. 197501232003121003

Pembimbing,  
Dr. H. Bakhruddin Fannani, M.A  
NIP. 196304202000031004

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UM Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 196508171998031003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telp. (0351) 552398 Fax. (0351) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> Email: [psg\\_uinmalang@ymail.com](mailto:psg_uinmalang@ymail.com)

LEMBAR PERSETUJUAN  
UJIAN SKRIPSI

Nama : Hanif Faisal Abda'i  
NIM : 14110155  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Taruna Berbasis Akhlak  
dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Beribadah Peserta Didik di SMKN  
1 Gemarang

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan sepenuhnya, Proposal Skripsi dengan judul  
sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Skripsi

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

**Dr. Marno, M.Ag**  
NIP. 19720822002121001

Pembimbing,

**Dr. H. Bakhruddin Fannani, M. A**  
NIP. 196304202000031004

## Halaman Persembahan

Tiada kata yang indah selain memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT. serta sholawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Aku persembahkan karya ku

ini kepada :

Kedua orang tuaku Rohman Yudiyanto dan Woro Sri Suwenti yang telah berkorban tanpa kenal lelah, demi menggapai sebuah cita-cita yang mulia. Walaupun karya kecilku ini takkan sanggup membayar jerih payahmu selama ini. Tetapi dalam sujudku terus berdoa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik di dunia maupun di akhirat kelak.

Sahabat dekatku dalam majlis musholla ad-Dimyati: dengan shohibul bait Ir. H. Sukiman, M.Si serta sahabat-sahabat dari kecil Aditya Yuda P., S.Tr, Serda Alif Hari Cahyono, Lukky Lorensawati, A.Md, Sipir rutan kelas II B Ponorogo Wisnu Setyo Jatmiko dan masih banyak lagi yang lainnya terima kasih atas doa, dukungan serta persahabatan yang begitu luar biasa.

Sahabatku seperjuangan M. Syaifudin Zuhri, Sanjaka Yekti, Amirul Mukminin, Fakhrol Amwal dan lainnya, yang tidak bisa ku sebutkan satu-persatu. Banyak pengalaman pelajaran berharga yang telah kita lalui bersama.

Akhir kata, Diriku tiada apa-apa tanpa mereka dan sujud syukurku padaMu ya Allah. Hanya Engkaulah yang mampu membuat kami dalam kebahagiaan.

## Halaman Motto

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

﴿۱۰۴﴾ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma`ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”<sup>1</sup>*

<sup>1</sup> Al-Qur’an Transliterasi Per Kata & Tajwid Berwarna, (PT. Iqra Indonesia Global, 2016), Hlm. 63

## NOTA DINAS

Dr. H. Bakhruddin Fannani, M. A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 29 Maret 2018

Hal : Skripsi Hanif Faisal Abda'i

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Hanif Faisal Abda'i
NIM	: 14110155
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Taruna Berbasis Akhlak dalam Peningkatan Sikap Disiplin Beribadah Peserta Didik di SMK Negeri 1 Gemarang Kabupaten Madiun

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

**Dr. H. Bakhruddin Fannani, M. A**

NIP. 19630420 200003 1 004

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



*Hanif Faisal Abda'i*

**Hanif Faisal Abda'i**

NIM. 14110155

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Penulisan karya skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas yang dibebankan kepada Mahasiswa program studi strata satu. Selain itu, agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan yang dapat membawa perkembangan bangsa yang menjadi solusi atas masalah-masalah yang dialami oleh dunia pendidikan. Penyusun yakin tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. H. Bakhruddin Fannani, M. A, Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan sabar membimbing dan memberi pengarahani dalam penyusunan skripsi

5. Kedua orang tuaku tercinta Rohman Yudiyanto dan Woro Sri Suwenti yang telah mendukung dan memberikan doa restu sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik
  6. Segenap dewan guru SMKN 1 Gemarang kabupaten Madiun yang telah mendukung penyusunan skripsi ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar
  7. Teman-teman dari jurusan Pendidikan Agama Islam semester VIII yang selalu memberikan informasi dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
- Penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi penelitian ini.

Malang, Maret 2018

Penyusun

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	ن	=	n
ج	=	j	ض	=	dl	و	=	w
ح	=	h	ط	=	th	ه	=	h
خ	=	kh	ظ	=	zh	ء	=	'
د	=	d	ع	=	'	ي	=	y
ذ	=	dz	غ	=	gh			
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

### C. Vokal Diftong

أَوْ	=	aw
أَيَّ	=	ay
أُو	=	û
إِي	=	î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Originalitas Penelitian.....	8
Tabel 4.1	Program Studi Keahlian.....	52
Tabel 4.2	Data Guru SMKN 1 Gemarang Tahun 2017/2018.....	53
Tabel 4.3	Data Pegawai SMKN 1 Gemarang 2017/2018.....	53
Tabel 4.4	Data Jumlah Siswa SMKN 1 Gemarang tahun 2018...	54
Tabel 4.5	Data Kepemilikan Lahan SMKN 1 Gemarang.....	55
Tabel 4.6	Sarana dan Prasarana SMKN 1 Gemarang Tahun 2017/2018.....	56
Tabel 4.7	Jadwal Kegiatan Taruna Akhlak.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Konsep Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SMKN 1 Gemarang Kabupaten Madiun.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian
- Lampiran 4 Data Guru dan Karyawan SMKN 1 Gemarang
- Lampiran 5 Data Rekapitulasi Inventaris Provinsi Jawa Timur
- Lampiran 6 Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8 Kartu Taruna Akhlak
- Lampiran 9 Jadwal Kegiatan Taruna Akhlak
- Lampiran 10 Foto Kegiatan
- Lampiran 11 Bukti Konsultasi Skripsi

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
HALAMAN ABSTRAK.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Originalitas Penelitian.....	6
G. Definisi Istilah.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	17
a. Tinjauan Tentang Ekstrakurikuler.....	17
b. Tujuan Ekstrakurikuler.....	19
c. Fungsi Ekstrakurikuler.....	22

d. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak.....	23
e. Tinjauan Disiplin.....	25
f. Tinjauan Ibadah.....	26
g. Macam-Macam Ibadah.....	27
B. Kerangka Berfikir.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Kehadiran Peneliti.....	38
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Data dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Analisis Data.....	43
G. Prosedur Penelitian.....	46
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	48
a. Sejarah Berdirinya SMKN 1 Gemarang.....	48
b. Visi Misi Sekolah.....	49
c. Struktur Organisasi.....	50
d. Profil SMKN 1 Gemarang.....	50
e. Kompetensi Keahlian yang Dibuka.....	52
f. Keadaan Guru dan Karyawan.....	52
g. Keadaan Siswa.....	54
h. Kepemilikan Lahan SMKN 1 Gemarang.....	55
i. Keadaan Sarana dan Prasarana SMKN 1 Gemarang.....	56
B. Paparan Data Hasil Penelitian.....	58
a. Perencanaan Program Taruna Berbasis Akhlak.....	58
b. Pelaksanaan Program Taruna Berbasis Akhlak.....	60
c. Evaluasi Program Taruna Berbasis Akhlak.....	64
d. Sikap Kedisiplinan Siswa dalam Beribadah.....	65
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Implementasi Program Taruna Akhlak di SMK Negeri 1 Gemarang Kabupaten Madiun.....	70

B. Peningkatan Sikap Disiplin Beribadah pada Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Taruna Berbasis Akhlak pada Siswa SMKN 1 Gemarang.....	74
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	81
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	84



## ABSTRAK

Abda'i, Hanif, Faisal. 2018. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Taruna Berbasis Akhlak dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Beribadah Peserta Didik di SMKN 1 Gemarang Kabupaten Madiun*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. Bakhrudin Fannani, M. A

**Kata Kunci:** Implementasi Taruna Akhlak, Disiplin Beribadah

Dalam kehidupan di masyarakat Madiun khususnya di daerah kecamatan Gemarang sangat minim sekali pembinaan agama. Tidak adanya ahli agama seperti ustadz ataupun kyai yang mumpuni membuat masyarakatnya buta akan pemahaman agama. Selain itu juga letak secara geografis kecamatan Gemarang bertempat di lereng gunung wilis di desa yang dapat dibilang jauh dari perkotaan. Pelajar SMKN 1 Gemarang pun di dominasi pada penduduk di sekitar desa. Hal ini tentu membuat akhlak dan perilaku para pelajar jauh dari pencerminan seorang muslim. Apalagi mengenai soal disiplin dalam hal beribadah. Terkadang Islam hanyalah sekedar status agama. Namun minim sekali pelaksanaan kewajiban sebagai seorang muslim. Penanaman akhlak karimah tentu perlu dilakukan dalam rangka memperbaiki kepribadian seseorang yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler taruna berbasis akhlak mulai dari perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. 2) Untuk meningkatkan sikap disiplin beribadah siswa SMKN 1 Gemarang Madiun.

Sehubungan dengan masalah yang terkait dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler sekolah Taruna Akhlak dalam meningkatkan sikap disiplin beribadah siswa di SMKN 1 Gemarang Madiun, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut: 1) Implementasi kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ekstra kulikuler sekolah Taruna Berbasis Akhlak di SMKN 1 Gemarang. 2) Peningkatan sikap disiplin beribadah siswa SMKN 1 Gemarang Madiun.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Gemarang menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian tersebut adalah dengan adanya implementasi dari kegiatan taruna akhlak untuk menciptakan lingkungan yang Islami dan berdisiplin dalam beribadah di masyarakat pada umumnya dan di lingkungan sekolah pada khususnya. Melalui bimbingan dari taruna akhlak yang berupa kegiatan istighotsah setiap hari jum'at, melakukan sholat dhuha berjama'ah dan kuliah tujuh menit selain itu juga ada bimbingan konseling pada setiap anak yang terbilang istimewa, dan hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an. Mampu membuat siswanya berupaya untuk berbuat disiplin dalam beribadah.

## ABSTRACT

Abda'i, Hanif, Faisal. 2018. *Implementation of Extracurricular Activities of Taruna School Based on Moral in Improving Discipline Attitude of Worshiping Students at SMKN 1 Gemarang Madiun Regency*. Thesis, Departement of Islamic Education, Faculty of Science Tarbiyah and Teaching, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. Bakhrudin Fannani, M. A

---

**Keywords:** Implementation of Taruna Akhlak, Discipline of Worship

Life in Madiun community especially in the district Gemarang very minimal religious coaching. The absence of religious scholars such as ustadz or kyai who qualified to make people blind to the understanding of religion. In addition, geographically located Gemarang district located on the slopes of mountain Wilis in the village which can be considered far from urban areas. Students Vocational High School 1 Gemarang also dominated the population around the village. This certainly makes the morality and behavior of the students away from the reflection of a Muslim. Especially about the discipline in terms of worship. Sometimes Islam is just a religious status. But the minimal implementation of obligations as a Muslim. Cultivation of morality *karimah* certainly needs to be done in order to improve the personality of a good person.

The purpose of this research are: 1) To know the implementation of civic-based extracurricular activities ranging from planning implementation and evaluation. 2) To improve discipline attitude of worship students in Vocational High School 1 Gemarang Madiun.

In relation to the problems related to the implementation of extracurricular activities of the school of Taruna Akhlak in improving the attitude of discipline of worship of students in Vocational High School 1 Gemarang Madiun, the researcher focuses the research as follows: 1) Implementation of activities ranging from planning, implementation and evaluation of extracurricular schools Taruna Akhlak in Vocational High School 1 Gemarang. 2) Increased disciplinary attitude of students worship Vocational High School 1 Gemarang Madiun.

This research was conducted in Vocational High School 1 Gemarang using descriptive qualitative method using data collection method: interview, observation, and documentation.

From the results of the research is by the implementation of Taruna Akhlak to create an Islamic environment and discipline in worship in the community in general and in the school environment in particular. Through the guidance of cadets in the form of activities *istighotsah* every Friday, performing *Dhuha* prayers in congregation and seven-minute lecture besides there is also counseling guidance on each child is somewhat special, and memorize short letters in the Qur'an. Able to make students try to do discipline in worship.

## ملخص

عبدعي ، حنيف ، فيصل. 2018. تنفيذ الأنشطة اللامنهجية لمدرسة تارونا القائمة على الأخلاقية في تحسين السلوك الانضباط في عبادة المتعلمين في مدرسة مهنية واحدة غمارج من ماديونا ريجنسي. أطروحة ، قسم التربية الإسلامية بكلية التربية وتعليم المعلمين الجامعة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف : الدكتور الحاج بخرودين فتي الماجستير

المفتاح الكلمة: تنفيذ الأنشطة اللامنهجية، منضمة في الأخلاق في الحياة في مجتمع ماديسون وخاصة في منطقة غمارج الحد الأدنى للغاية من التدريب الديني. غياب علماء الدين مثل الأستاذ الذين تأهلوا لجعل الناس أعى لفهم الدين. وتقع أيضا جغرافيا المناطق الفرعية غمارج وليس يضم على منحدر الجبل في القرية التي يمكن اعتبارها بعيدة عن المناطق الحضرية. الطلاب مدرسة مهنية واحدة غمارج سيطر أيضا على السكان في جميع أنحاء القرية. هذا بالتأكيد يجعل الأخلاق والسلوك من الطلاب بعيدا عن انعكاس مسلم. خاصة حول الانضباط من حيث العبادة. في بعض الأحيان يكون الإسلام مجرد وضع ديني. لكن تنفيذ الحد الأدنى من الالتزامات كمسلم. من المؤكد أن زراعة الأخلاق يجب أن تتم من أجل تحسين شخصية الشخص الجيد .

الغرض من هذا البحث هو: ١. معرفة تنفيذ الأنشطة اللاصفية على أساس الأخلاق التي تتراوح بين تخطيط التنفيذ والتقييم. ٢. لتحسين موقف الانضباط من طلاب العبادة مدرسة مهنية واحدة غمارج ماديونا.

في اتصال مع المشاكل المرتبطة بتنفيذ الأنشطة اللامنهجية سلوك الشباب في تحسين الانضباط العبادة من الطلاب في مدرسة مهنية واحدة غمارج ماديون، ركز الباحثون على النحو التالي: ١. تنفيذ الأنشطة التي تتراوح بين التخطيط والتنفيذ وتقييم المدرسة اللامنهجية تارونا السلوك التي يوجد مقرها في مدرسة مهنية واحدة غمارج جوهرة؟ ٢. زيادة الموقف التأديبي للطلاب يعبدون مدرسة مهنية واحدة غمارج ماديونا.

أجريت هذه الدراسة في مدرسة مهنية واحدة غمارج باستخدام طريقة النوعي الوصفي باستخدام أسلوب جمع البيانات: المقابلة، الملاحظة والتوثيق. من نتائج هذه الدراسات هو أنه مع تنفيذ الأنشطة الشبابية لخلق بيئة الأخلاق والانضباط العبادة الإسلامية في المجتمع بشكل عام وفي البيئة المدرسية بشكل خاص.

من خلال إرشاد الطلاب في شكل أنشطة كل يوم جمعة ، قم بصلاة الجماعة في المحاضرة والمحاضرة سبع دقائق بالإضافة إلى ذلك يوجد أيضا توجيهات استشارية عن كل طفل خاص إلى حد ما ، وحفظ الأحرف القصيرة في القرآن، قدرة على جعل الطلاب يحاولون القيام بالانضباط في العبادة.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang terkenal akan budaya sopan santunnya yang sangat kental. Salah satunya di wilayah pulau jawa, di Jawa sendiri memiliki bahasa yang beranekaragam. Ada bahasa Sunda, bahasa Jawa, Madura, dan lain sebagainya. Penggunaan bahasa Jawa memiliki tingkatan-tingkatan atas kesopanannya, tergantung dengan siapa lawan bicaranya. Jika lawan bicaranya adalah orang yang setara umurnya atau yang lebih muda maka menggunakan bahasa sehari-hari atau bahasa *jawa ngoko* sedangkan jika berbicara dengan orang yang lebih tua umurnya maka harus menggunakan bahasa yang lebih sopan lagi atau yang biasa disebut dengan bahasa *jawa kromo*. Hal tersebut akan membuat masyarakat Indonesia hidup ramah dan mengenal akan menghargai dan dihargai dalam kehidupan masyarakat

Namun, seiring dengan perkembangan zaman di era teknologi seiring pula menimbulkan perubahan dalam kehidupan masyarakat. Termasuk perubahan-perubahan dalam tatanan perilaku sehari-hari. Mayoritas anak-anak usia dewasa dalam era sekarang ini banyak yang sudah lupa akan budaya sopan-santun yang telah diajarkan oleh generasi sebelumnya.

Akibat dari perkembangan teknologi yang sangat cepat dan canggih ini, sering kita jumpai di berita televisi, media massa maupun elektronik perilaku-perilaku menyimpang dalam kehidupan masyarakat, tindakan yang tidak pantas

banyak dilakukan oleh remaja-remaja sekarang seperti saling membunuh, melukai, menciderai, dan lain sebagainya. Hal ini tidak lain juga disebabkan karena kurangnya pengawasan dan pengetahuan agama pada usia remaja sehingga banyak perilaku-perilaku yang seharusnya tidak untuk dilakukan

Melihat berbagai masalah di atas, perlu akan peran untuk mengatasinya melalui dunia pendidikan. Pendidikan merupakan komponen penting bagi proses meningkatkan kemampuan seseorang salah satunya dalam hal berperilaku. Keterbelakangan pendidikan seringkali menjadi hambatan serius bagi proses berinteraksi dalam masyarakat.

Pendidikan sebagai suatu proses untuk menggali dan mengembangkan suber daya manusia sebaik mungkin, seharusnya dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran, serta harus berorientasi pada wujud hasil yang ingin di capai. Begitu pula dengan pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan pendidikan melalui pembangunan bangsa dan Negara.

Hal ini tercantum dalam rumusan Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang pendidikan Nasional Bab II pasal 4 dijelaskan bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam hal ini perlu adanya peran dari agama dalam kehidupan manusia, sebab agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat

pengembangan dan pengendalian diri yang sangat penting. Oleh karena itu agama perlu dipahami dan diamalkan oleh manusia agar dapat menjadi dasar kepribadian (akhlak) sehingga ia menjadi manusia yang utuh.

Agama juga mengatur hubungan manusia dengan Sang Khaliknya, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Sehingga dapat menjamin keselarasan, keseimbangan dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriyah dan kebahagiaan batiniah.

Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situlah timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syari'at dan akal pikiran, maka ia dinamakan akhlak yang mulia dan sebaliknya apabila yang dilahirkan kelakuan yang buruk, maka disebutlah akhlak yang tercela.<sup>1</sup>

Rasulullah SAW. Bersabda

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*”.

Untuk itu sebagai guru yang berpendidikan Agama Islam harus memahami perilaku-perilaku peserta didik dan menamamkan sifat-sifat positif serta menjauhi

<sup>1</sup> Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), Cet II. Hlm. 3

sifat-sifat yang negatif. Sehingga dapat diatasi dan dikembangkan menjadi akhlak yang mulia.

Seseorang baru bisa dikatakan memiliki kesempurnaan beragama apabila dia memiliki akhlak yang mulia. Oleh karena itu masalah akhlak merupakan salah satu pokok ajaran Islam yang harus diutamakan dalam pendidikan agama Islam pada setiap jenjang sekolah kepada peserta didik.

Hal inilah yang menjadi indikator bagi penulis untuk mengadakan penelitian, bagaimana perencanaan pembinaan akhlak pada sekolah tersebut, serta apa upaya dalam membentuk kepribadian muslim.

Dalam konteks inilah penulis tertarik untuk membahas suatu judul dalam proposal skripsi yaitu *“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Taruna Berbasis Akhlak Religius dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Beribadah Peserta Didik di SMKN 1 Gemarang, Kabupaten Madiun”*

## **B. Fokus Penelitian**

Dengan menggunakan latar belakang masalah di atas, sehubungan dengan masalah yang terkait dengan Implementas Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Taruna Berbasis Akhlak Religius dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Beribadah Peserta Didik di SMKN 1 Gemarang Madiun, maka dengan ini peneliti memfokuskan sebagai berikut :

1. Implementasi kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ekstrakurikuler sekolah Taruna Berbasis Akhlak di SMKN 1 Gemarang
2. Peningkatan sikap disiplin beribadah siswa SMKN 1 Gemarang Madiun

### **C. Rumusan Masalah**

Dari fokus penelitian tersebut dapat di susun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengimplementasikan kegiatan taruna berbasis akhlak di SMKN 1 Gemarang kabupaten Madiun mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi?
2. Bagaimana peningkatan sikap disiplin beribadah siswa SMKN 1 Gemarang kabupaten Madiun setelah mengikuti program taruna berbasis akhlak?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, secara terperinci serta penulisan skripsi ini mengarah pada tujuan yang ingin diharapkan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui implementasi kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi ekstrakurikuler sekolah Taruna Berbasis Akhlak Religius
2. Untuk meningkatkan sikap disiplin beribadah siswa SMKN 1 Gemarang Madiun

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, Manfaat Penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang meningkatkan kedisiplinan siswa dalam hal beribadah di SMKN 1 Gemarang Madiun

### 2. Secara Praktis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa dalam hal beribadah dapat dicapai
2. Akhlak terpuji pada peserta didik dalam hal spiritual di SMKN 1 Gemarang Madiun
3. Penggunaan implementasi Ekstrakurikuler Taruna Berbasis Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMKN 1 Gemarang Madiun
4. Menjadikan pelajaran bagi penulis untuk mengetahui bagaimana implementasi memperbaiki dan mengembangkan akhlak yang mulia

## **F. Originalitas Penelitian**

Untuk bahan acuan yang berguna memperkuat teori-teori yang dipakai penelitian ini menggunakan berbagai macam literatur mulai dari buku, jurnal dan internet. Selain itu juga peneliti ini menggunakan literature penelitian terdahulu untuk menjamin originalitas penelitian dalam skripsi ini.

Originalitas penelitian digunakan untuk menjamin bahwa belum ada penelitian yang di lakukan dengan judul yang sama. Adapun beberapa penelitian lain yang menjadi rujukan di antaranya:

1. Penelitian *Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha Siswa Kelas VIII-A2 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Surakarta II*, Oleh Nashrul Aziz 2014. Berdasarkan penelitian tersebut mengatakan bahwa MTsN Surakarta II memiliki program kegiatan yang bertujuan agar siswa menjadi lebih disiplin, yaitu: melaksanakan sholat dhuha berjama'ah. Adapun permasalahan pada penelitian tersebut yaitu usaha yang dilakukan oleh guru MTsN Surakarta II dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat dhuha siswanya. Melalui penelitian tersebut menyatakan bahwa melalui program sholat dhuha berjamaah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan sholat dhuha secara mandiri.<sup>2</sup>
2. Penelitian *Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta*, Oleh Anas Purwantoro 2008. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta memiliki upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa meliputi: pemberlakuan kode etik siswa, pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar, penanaman kesadaran berdisiplin dalam diri siswa, penggalakkan keteladanan dari para guru dalam berdisiplin, pemberian angket kesepakatan kesediaan

---

<sup>2</sup> Nashrul Aziz, *Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Dhuha Siswa Kelas VIII-A2 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Surakarta II*, SKRIPSI, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2004)

mematuhi aturan sekolah kepada wali murid sebagai wujud kerjasama orang tua dengan sekolah, diadakan berbagai kegiatan penunjang upaya peningkatan kedisiplinan siswa. Dalam program kebijakan-kebijakan tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam berbagai hal termasuk mematuhi peraturan-peraturan sekolah.<sup>3</sup>

3. Penelitian *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim* Oleh Nur Aziz, mengungkapkan bahwa pada pendidikan akhlak di MTs al-Islamiyah Jakarta Barat meliputi sistem pendidikan akhlak, kurikulum pendidikan akhlak, strategi pendidikan akhlak, sarana dan prasarana pendidikan akhlak, evaluasi pendidikan akhlak, proses pembelajaran pendidikan akhlak dan upaya yang dilakukan di MTs al-Islamiyah dalam meningkatkan kualitas pendidikan akhlak menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim MTs al-Islamiyah Jakarta Barat sudah baik.<sup>4</sup>

Di bawah ini peneliti akan menjelaskan berbagai penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis ajukan dalam bentuk tabel antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/d	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
----	--	-----------	-----------	----------------------------

<sup>3</sup> Anas Purwantoro, *Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta*, SKRIPSI, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008)

<sup>4</sup> Nur Aziz, *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim*, SKRIPSI, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011)

	Il), Penerbit, dan Tahun Penelitian			
1.	Nashrul Aziz, <i>Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuha Siswa Kelas VIII-A2 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Surakarta II</i> , (Skripsi), Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan 2014.	Dalam penelitian kedua ini sama-sama menggunakan peningkatan dalam hal beribadah siswa	Penggunaan metode peran guru, sedangkan penelitian ini menggunakan peran ekstrakurikuler taruna berbasis akhlak dan penelitian yang dilakukan oleh Nashrul Aziz di MTSn Surakarta	Penelitian ini tidak hanya meningkatkan kedisiplinan siswa dalam hal ibadah sholat Dhuha namun dalam konteks keseluruhan beribadah sholat lima waktu
2.	Anas Purwantoro, <i>Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta</i> , (Skripsi), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan 2008.	Dalam kedua penelitian ini sama-sama dalam rangka peningkatan Kedisiplinan siswa	Penggunaan peran Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, selain itu penggunaan kata disiplin dalam arti luas, sedangkan dalam penelitian ini disiplin dalam hal beribadah, dan tempat penelitian yang berbeda	Dalam penelitian yang peneliti lakukan lebih memintikan kedisiplinan dalam hal beribadah sehingga siswa akan lebih dekat dengan Allah SWT.
3.	Nur Azizah, <i>Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk</i>	Penelitian ini sama-sama menekankan pada	Penelitian yang penulis lakukan	Dalam penelitian yang penulis lakukan

	<i>Kepribadian Muslim</i> , (Skripsi), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan 2011.	pembinaan dan pengembangan akhlak pada peserta didik	mengenai implementasi dari pembinaan ekstrakurikuler taruna berbasis akhlak religius, perbedaan kedua teretak pada pembentukan kedisiplinan dalam hal spiritual	lebih cenderung pada kedisiplinan peserta didik dalam hal beribadah, sehingga tidak hanya membentuk pribadi muslim namun muslim yang disiplin akan ibadahnya dengan Allah SWT.
--	--	--	---	--

### G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Taruna Berbasis Akhlak Religius dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Beribadah Peserta Didik di SMKN 1 Gemarang, Kabupaten Madiun*”. Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk variabel tersebut adalah :

#### 1. Implementasi

Implementasi berarti berasal dari bahasa Inggris yang berarti “Pelaksanaan”.<sup>5</sup> Sedangkan dalam Kamus Ilmiah Populer yang berarti Penerapan, Pelaksanaan.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> John M. Echols dan Hasan Sadizly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 313

<sup>6</sup> Perum Penerbitan dan Percetakan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), Hlm. 327

Ada beberapa pendapat para ahli dalam mengartikan pengertian implementasi diantaranya adalah sebagai berikut :

Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar suatu aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>7</sup>

Menurut Guntur Setiawan implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.<sup>8</sup>

Menurut Hanifah Harsono implementasi adalah proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.<sup>9</sup>

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari implementasi adalah pelaksanaan, dan penerapan.

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi, dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Dikemukakan bahwa

---

<sup>7</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Hlm. 70

<sup>8</sup> Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004), Hlm. 39

<sup>9</sup> Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan Politik*, (Bandung: PT. Mutiara Sumber Widya, 2002), Hlm 67

implementasi adalah: *put something into effect*. (Penerapan sesuatu yang memberikan efek atas dampak).<sup>10</sup>

Sehingga menurut pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan pengertian dari implementasi dalam kaitannya pada dunia pendidikan adalah suatu aktivitas tindakan pembelajaran yang dikerjakan secara serius dan mengacu pada sebuah perencanaan pembelajaran yang sebelumnya telah disusun secara rinci dan matang, sehingga pembelajaran akan terwujud sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini implementasi di artikan sebagai pelaksanaan dari kebijakan sekolah mengenai membuat program untuk mendidik siswa agar mempunyai akhlak yang mulia melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bernama taruna berbasis akhlak.

Di mana akan dijabarkan implementasi mencakup dari perencanaan program taruna akhlak, pelaksanaan program taruna akhlak, evaluasi program taruna akhlak, hingga bagaimana siswa dapat tumbuh menjadi lebih berdisiplin dalam hal beribadah.

## 2. Ekstrakurikuler Sekolah Taruna Berbasis Akhlak Religius

Dalam konteks ekstrakurikuler sekolah taruna berbasis akhlak religius ini terdapat 2 subjek yaitu ekstrakurikuler sekolah dan taruna berbasis akhlak religius. Subjek yang pertama yaitu ekstrakurikuler sekolah akan penulis artikan menurut pandangan berbagai para ahli di antaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteritik, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), Hlm. 93

Tri Ani Hastuti mengartikan ekstrakurikuler sekolah sebagai program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan ketrampilan untuk memantapkan kepribadian siswa.<sup>11</sup>

Sedangkan Menurut M. Yudha kegiatan ekstrakurikuler sekolah adalah sebagai suatu program di luar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler dengan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan dengan perencanaan kegiatan peserta didik, yaitu kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan selama bersekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan berupaya membentuk watak dan kepribadian serta pengembangan bakat, minat dan keunikan siswa.<sup>12</sup>

Subjek yang ke-2 meliputi taruna berbasis akhlak religius adalah sebuah program yang termasuk kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Gemarang kabupaten Madiun. Program ini adalah salah satu terobosan sekolah dalam rangka untuk membina dan membimbing akhlak yang mulia pada peserta didik. Sehingga dapat dikatakan program taruna berbasis akhlak adalah program yang diciptakan oleh sekolah SMKN 1 Gemarang kabupaten Madiun. Sehingga program ini pertama kali muncul dan digagas oleh guru Pembina taruna berbasis akhlak di SMKN 1 Gemarang. Bahkan sampai sekarang menjadi satu-satunya program khususnya di kabupaten

---

<sup>11</sup> Tri Ani Hastuti, *Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesehatan Jasmani*, (Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia No 1, 2008), Hlm. 63

<sup>12</sup> M. Yudha, *Pengembangan Kegiatan KO dan Ekstrakurikuler*, (Jakarta: Depdiknas, 1999), Hlm. 8

Madiun yang memiliki tujuan untuk membina dan membimbing akhlak siswa SMK.

### 3. Disiplin Beribadah

Sindu Muliando mengartikan disiplin secara etimologi berasal dari bahasa latin *disibel* yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi *discipline* yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib.<sup>13</sup>

Disiplin adalah suatu perilaku yang memiliki kemauan yang praktis untuk melakukan suatu tingkah laku untuk menunjukkan sifat ketaatan pada aturan yang telah berlaku.

Jika penggunaan tambahan menjadi pendisiplinan maka artinya adalah sebagai suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga secara suka rela berusaha kooperatif dengan sesama serta meningkatkan prestasinya.<sup>14</sup>

Sedangkan pengertian ibadah secara bahasa berarti merendahkan diri, patuh, serta tunduk. Dalam *Syara'* definisi ibadah adalah seluruh apa yang dicintai oleh Allah baik berupa ucapan atau perbuatan, yang dzahir maupun batin, selain itu ketaatan kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya. Adapun perintah secara sederhana tertuang dalam rukun Islam, yaitu bersyahadat, melakukan sholat wajib yaitu lima waktu

---

<sup>13</sup> Sindu Muliando dkk, *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syarian*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2006), Hlm 171

<sup>14</sup> Sondang P Siagian, *Meningkatan Produktivitas Kerja*, (Surabaya: Rineka Cipta, 2002), Hlm 305

dalam sehari, menunaikan zakat, menjalasi puasa Ramadhan, baik zakat mal maupun zakat fitrah, dan melakukan ibadah haji bila mampu.

Sehingga dalam hal ini yang di maksud dengan disiplin beribadah adalah, melaksanakan perintah-perintah Allah dalam berakhlak sehari-hari. Baik dalam lingkungan sosial dalam bermasyarakat, lingkungan sosial dalam sekolah dan juga hubungan dengan Allah SWT..

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi, secara garis besar skripsi ini terdiri dari 6 bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapatkan arah gambaran yang jelas penulisan skripsi ini maka yang menjadi langkah-langkah penyusunan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisi tentang beberapa pemaparan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, priginalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisi tentang kajian-kajian mengenai uraian singkat dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang telah teruji. Tentang masalah pengembangan akhlak mulia pada peserta didik dan pendisiplinan dalam hal beribadah.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berikan mengenai metode penelitian, metode pendekatan, dan metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian. Dalam bab ini akan disajikan uraian yang terdiri atas gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian,

dan temuan penelitian mengenai implementasi ekstrakurikuler dalam mengembangkan disiplin beribadah peserta didik.

Bab V Pembahasan. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan dalam bab paparan data dan hasil penelitian, karena bab tersebut mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Kemudian temuan-temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah tercatat sebagai rumusan masalah.

Bab VI Penutup. Bab yang terakhir adalah bab penutup yang akan memuat dua hal pokok yaitu kesimpulan, dan saran. Isi dari kesimpulan tersebut adalah sebuah ringkasan dari semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam bab sebelumnya. Sedangkan isi dari sub bab saran adalah sebuah rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut. Sebagai bahan referensi yang juga bertujuan pengembangan di masa yang akan datang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

Terkait penelitian yang akan dilakukan penulis, terdapat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya yaitu :

Tujuan pendidikan akhlak mengacu pada pasal 3 UU Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, bahwa, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>15</sup>

##### a. Tinjauan Tentang Ekstrakurikuler

Ektrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya diluar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditunjukkan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat

---

<sup>15</sup> Novan Ardi Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep Praktis dan Strategis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) Hlm. 69

berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siwi itu sendiri.

Ektrakurikuler adalah merupakan kegiatan diluar jam pelajaran biasa yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat siswa. Menurut Depdikbud bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga.<sup>16</sup>

Pendapat lain disampaikan oleh Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas tujuan ekstrakurikuler dapat disimpulkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan menambah keterampilan lain dan mencegah berbagai hal yang bersifat negatif pada saat ini. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler mampu menggali potensi dan mengasah keterampilan siswa dalam upaya pembinaan pribadi. Adapun format kegiatan ekstrakurikuler ,

---

<sup>16</sup> Depdikbud, *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), Hlm. 6

<sup>17</sup> Moh. Uzer & Lilis, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), Hlm. 22

meliputi: a. individu, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik secara perorangan. b. kelompok, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik, c. Klasikal, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik dalam satu kelas, d. Gabungan, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik antar kelas / antar sekolah / madrasah, e. lapangan, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan diluar kelas atau kegiatan lapangan.

b. Tujuan Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan tujuan dari ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Memungkinkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif.
- 2) Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia sutuhnya.
- 3) Mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya.<sup>18</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Entin, memiliki beberapa tujuan di antaranya:

---

<sup>18</sup> Ibid. Hlm. 23

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alamsemesta.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkekrativitas tinggi dan penuh dengan karya.
- 3) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab menjalankan tugas.
- 4) Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasulullah, Manusia, alamsemesta, bahkan diri sendiri.
- 5) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial, keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- 6) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.

Berdasarkan uraian di atas pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik secara verbal dan nonverbal. Manfaat, fungsi dan tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler baik di sekolah maupun di kampus adalah

sebagai wadah penyaluran hobi, minat dan bakat para siswa / mahasiswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya. Akan lebih baik lagi apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah atau kampus kita, walaupun secara akademis nilai dari ekstrakurikuler tidak masuk secara langsung ke nilai rapot, namun kegunaannya jauh lebih bermanfaat dari pada tidak melakukan banyak hal di luar jam belajar.

Ektrakurikuler pada dasarnya haruslah memberikan harapan mengenai hakikat sekolah, khususnya untuk mewujudkan tujuan sekolah yang bersangkutan meskipun program kurikuler dan ekstrakurikuler secara garis besar sudah dituangkan dalam kurikulum sekolah dasar, namun tidak menutup kemungkinan bagi para pengelola untuk mengembangkannya sesuai dengan keinginan sekolah. Dalam hal ini sekolah lebih tahu kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, baik anak maupun sumber-sumber daya lainnya sebagai pendukung. Sebagai gambaran bagaimana tujuan sekolah itu dapat disesuaikan dengan prosedur dalam pengembangan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Sebuah sekolah menyajikan kegiatan perlombaan dan pertandingan olahraga setiap tahun, mereka memiliki tujuan yang lebih luas yaitu mempertemukan kebutuhan masyarakat dengan sekolah. Sebab itu tujuan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan banyaknya peserta yang terlibat bahkan dalam

pelaksanaannya dapat melibatkan seluruh civitas sekolah sehingga dapat menjadi ajang pembelajaran tanggung jawab kepada seluruh civitas sekolah.

c. Fungsi Ektrakurikuler

Dalam fungsi ektrakurikuler terdapat beberapa fungsi antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Fungsi penegmbangan, yakni bahwa kegiatan ektrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelarihan kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, yakni kegiatan ektrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Fungsi rekretif, yitu kegiatan ektrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ektrskurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

- 4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

d. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak

Yang dimaksud dasar pendidikan akhlak adalah pandangan yang mendasari segala kegiatan pendidikan akhlak. Akhlak adalah sistem moral yang berdasarkan pada ajaran Islam. adapun dasar pendidikan akhlak al-Qur'an sebagaimana dirman Allah:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Engkau (Muhammad) berbudi pekerti yang luhur.*” (QS. al-Qalam: 4)<sup>19</sup>

Dalam penanaman pendidikan akhlak, al-Qur'an sendiri telah mengawali dengan memberi petunjuk kepada pendidik, untuk memanfaatkan masa sosialisasi di lingkungan keluarga sebelum anak lebih jauh bergaul dengan lingkungannya. Pendidikan itu adalah pendidikan untuk menghormati dan menghargai orang tua. Hal ini telah tercermin dalam al-Qur'an, sebagaimana firman Allah:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي

عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

<sup>19</sup> Sahal Mahfudz, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: LKIS Bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1994), Hlm. 180-181

Artinya: *“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tuanya, ibu bapaknya, ibunya telah mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kedua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (QS Lukman: 14)*

Dari ayat di atas, al-Qur'an begitu bijaksana dalam memberikan alasan yang logis dan mudah dicerna anak, karena disajikan dalam bahasa yang sederhana. Ayat di atas sekaligus memberikan jawaban kepada anak mengapa ia harus menghormati orang tuanya. Dengan penjelasan dari pendidik anak akan mendapat kejelasan bagaimana susahnya orang tua<sup>20</sup> dalam membesarkan mereka.

Ibnu Miskawaih seperti dikutip Abudin Nata menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>21</sup> Dalam pernyataan tersebut dapat difahami bahwa akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin. Ruang lingkup pembasan ilmu akhlak adalah membahas tentang perbuatan-perbuatan manusia, kemudian

---

<sup>21</sup> Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm. 3

menetapkannya apakah perbuatan tersebut tergolong perbuatan yang baik dan atau buruk.<sup>22</sup>

Dalam hal ini kebaikan dalam berperilaku sangat diharapkan tertanam dalam peserta didik. Sehingga peserta didik ketika di luar sekolah akan juga siap menghadapi kehidupan bersosial masyarakat serta berkomptisi dengan yang lainnya.

#### e. Tinjauan Disiplin

Dalam bahasa Indonesia, disiplin adlah tata tertib (disekolah, kemiliteran dan sebagainya), ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya.<sup>23</sup> Menurut Conny Semiawan, disiplin adalah sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian.<sup>24</sup>

Fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u diantaranya adalah:

- 1) Menata kehidupan bersama
- 2) Membangun kepribadian
- 3) Melatih kepribadian
- 4) Menciptakan lingkungan yang kondusif.

Langkah-langkah penanaman disiplin

Disiplin harus ditanamkan dan ditumbuhkan sejak dini, sehingga nantinya akan tumbuh dari hari seseorang dengan sendirinya. Disiplin dapat dilakukan dengan cara: Pembiasaan,

<sup>22</sup> Ibid. Hlm 8

<sup>23</sup> Suyoto Bakir, *Kamus Lengkap*, Hlm. 142

<sup>24</sup> Conny Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Bagi Anak*, (Bandung: PT Indeks, 2009), Hlm. 109

contoh dan tauladan, penyadaran (memberikan penjelasan-penjelasan tentang pentingnya peraturan-peraturan diadakan), dan pengawasan.<sup>25</sup>

f. Tinjauan Ibadah

Secara umum bahwa manusia diciptakan di dunia ini hanyalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Sehingga setiap insan yang terlahir dengan keadaan normal pasti memiliki kehidupannya masing-masing, dan satu sama lain terkadang berbeda sesuai dengan apa yang ada di benak pikirannya. Namun yang perlu diketahui oleh setiap manusia adalah bahwa tujuan utama diciptakan manusia, tidak hanya seseorang yang beriman kepada Allah dan Nabi Muhammad namun semua insan yang terlahir di dunia baik Islam maupun non Islam adalah agar mereka beribadah kepada Allah SWT. Dalam firmanNya telah dijelaskan sebagai berikut:

﴿ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴾ (٥٦)

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.” (QS. al-Zariyat: 56)

Manusia Sesungguhnya adalah “*Ibadullah*” dengan arti beribadah kepada Allah SWT Secara lebih spesifik, pemaknaan

<sup>25</sup> Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2007), Hlm. 143

*Ibadullah* ini siartikan sebagai terakumulasi pada enam rukun iman dan lima rukun Islam.<sup>26</sup>

Ibadah di dalam agama Islam memiliki kedudukan yang sangat tinggi, karena Allah SWT telah memerintahkan kepada setiap muslim maupun muslimat untuk melaksanakan setiap apa yang telah diperintahkan kepada mereka dan harus pula menjauhi setiap sesuatu yang dilarang oleh Allah SWT. Hal tersebut adalah salah satu poin penting dalam penelitian ini, termasuk dalam kebijakan program taruna berbasis akhlak untuk menciptakan insan yang disiplin dalam hal beribadah baik *Ibadah Mahdloh* maupun *Ibadah Ghairu Mahdloh*.

g. Macam-Macam Ibadah

1) Ibadah khusus (*mahdloh*) adalah ibadah yang langsung berhubungan dengan Allah SWT atau ibadah yang tercara dan aturannya sudah ditentukan oleh Allah dan Rasululah SAW. contoh: Sholat, puasa, naik haji dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini ibadah *mahdloh* pada program taruna akhlak lebih di khususkan pada ibadah sholat dhuha dalm ibadah sholat wajib. Sehingga akan penulis bahas mengenai ibadah sholat.

<sup>26</sup> Burhanuddin Yusuf, *Manusia dan AmanahNya Kajian Teologis Berwawasan Lingkungan*, JURNAL, (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2016), Hlm 127

Pengertian ibadah sholat adalah doa, rahmat dan minta ampun. Dan kata sholat dalam bahasa arab digunakan dlama beberapa pengertian, adapun kata shalat dalam arti rahmat dan minta ampun tercantum dalam al-Qur'an yaitu:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ

وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.*”. (QS. al-Ahzaab: 56)

Dalam istilah ilmu fiqh sholat adalah suatu bentuk ibadah yang dimanifestikan dalam melaksanakan perbuatan-perbuatan dan ucapan-ucapan tertentu serta dengan syarat-syarat tertentu pula yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam.<sup>27</sup>

Sholat dalam ajaran Islam mempunyai kedudukan yang sangat penting, terlihat dari pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW yang antara lain sebagai berikut:

- a) Sholat dinilai sebagai tiang agama
- b) Sholat merupakan kewajiban yang paling pertama diturunkan kepada Nabi

<sup>27</sup> H. Baihaki, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: M25, 1996), Hlm. 10-14

- c) Sholat merupakan kewajiban universal, yang telah diwajibkan kepada nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad SAW.
- d) Shalat merupakan wasiat terakhir Nabi
- e) Sholat merupakan sebagai ciri orang-orang yang bertaqwa.

Dalam firman Allah SWT.

الم ﴿١﴾ ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ

يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

﴿٣﴾

Artinya:

1. "Alif Laam Miim."

2. "Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa",

3. "(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian rezki yang

Kami anugerahkan kepada mereka" (QS. al-Baqarah: 1-3)

- f) Sholat berperan untuk menyucikan diri dari kemungkaran

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى

عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا

تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: *“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

(QS. al-‘Ankabut:45)

Dari beberapa pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan shalat adalah kewajiban bagi orang-orang muslim laki-laki maupun muslim perempuan yang sudah baligh dan suatu ibadah yang paling tinggi derajatnya di sisi Allah SWT.

Adapun fungsi dari ibadah shalat sebagai menghidupkan kesadaran tauhid serta memantapkannya di dalam hati, menghapus kepercayaan kepada berbagai kuasa goib yang selalu di sembah oleh orang-orangan musyrik untuk meminta pertolongan, melalui ibadah shalat, perasaan takut, haibah dan harapan kepada Allah akan meresap kedalam hati, inilah ruh ibadah yang sebenarnya dan bukan bentuk perilaku lahir, perbuatan atau ucapan-ucapan.<sup>28</sup>

Menurut Said Hawa shalat juga dapat berfungsi sebagai:

<sup>28</sup> Lahmuddin Nasution, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), Hlm. 67

- a. Sarana komunikasi langsung antara hamba dengan sang khaliqnya dan salah satu sarana untuk tazkiyah an-Nafs (pembersihan Jiwa)
- b. Sarana terbatas untuk mengingat Allah SWT<sup>29</sup>

Selain fungsi ibadah sholat memiliki tujuan pokok dan tujuan tambahan. Tujuan pokoknya yaitu untuk menghadapkan diri kepada Allah SWT dan mengkonsentrasikan niat kepadaNya dalam setiap keadaan. Dengan adanya tujuan itu seseorang akan mencapai derajat yang paling tinggi di akhirat. Sedangkan tujuan tambahan adalah agar tercapainya kemaslahatan diri manusia dan terwujudnya usaha yang terbaik.<sup>30</sup>

- 2) Ibadah umum (*ghairu mahdloh*) adalah ibadah yang pengerjaannya dilakukan secara tidak langsung namun dengan melalui perantara berbuat baik dengan sesama, dan lain sebagainya. Atau yang biasa disebut sebagai segala perbuatan baik yang diizinkan Allah SWT. Dan diniatkan karena Allah.

Dalam ibadah *ghairu mahdloh* ruang lingkup program ekstrakurikuler taruna berbasis akhlak adalah memiliki akhlak yang mulia, yaitu berbuat baik dengan manusia.

Akhlak kepada manusia dapat diperinci menjadi:

<sup>29</sup> Sa'id Hawwa, *Mensucikan Jiwa*, (Jakarta: Rabbani Pers, 2000), Hlm. 33

<sup>30</sup> Lahmuddin Nasution, *Op. cit*, Hlm. 2

- a. Akhlak kepada Rasulullah, berupa mengikuti sunnahnya, dan menjadikan Rasul sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam al-Qur'an Allah SWT telah berfirman:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: *“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”* (QS. al-Qolam: 4)

- b. Akhlak kepada orang tua, berupa: mencintai mereka melebihi cinta terhadap kerabat lain, merendahkan diri kepada keduanya diiringi rasa kasih sayang, berkomunikasi dengan orang tua dengan rasa hormat dan sopan, berbuat baik kepada mereka, dan mendoakan keselamatan dan ampunan untuk mereka. Allah berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ

عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا

وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: *“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan*

"ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia." (QS. al-Isra': 23)

- c. Akhlak terhadap diri sendiri, berupa: memelihara kesucian diri, menutup aurat, jujur dalam perkataan dan perbuatan, ikhlas, sabar, rendah hati, malu melakukan perbuatan jahat, menjauhi dengki, menjauhi dendam, berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain, dan menjauhi segala perkataan dan perbuatan yang tidak berguna. Allah berfirman dalam al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِيَسْتَأْذِنَكُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ

لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنْكُمْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ مِنْ قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ

وَحِينَ تَضَعُونَ ثِيَابَكُمْ مِنَ الظَّهْرِ وَمِنْ بَعْدِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ

ثَلَاثَ عَوْرَاتٍ لَكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ بَعْدَهُنَّ

طَوَافُونَ عَلَيْكُمْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ

الْآيَاتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٥٨﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu, meminta izin

*kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) yaitu: sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar) mu di tengah hari dan sesudah sembahyang Isya'. (Itulah) tiga `aurat bagi kamu. Tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu. Mereka melayani kamu, sebahagian kamu (ada keperluan) kepada sebahagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. an-Nuur: 58)*

Menurut Abdul Rozak pembelajaran akhlak memiliki tujuan yaitu:

- a. Menumbuhkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, mengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.<sup>31</sup>

<sup>31</sup> Abd. Rozak dkk, *Kompilasi Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*, (Ciputat: FITK Press Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2010), Hlm. 578

## **B. Kerangka Berfikir**

Sekolah yang merupakan salah satu tempat pembentukan perilaku peserta didik, diperlukan adanya contoh tentang keteladanan dari pendidik atau guru. Keberhasilan pendidikan akhlak dicerminkan dari tindakan, tutur kata, sikap yang dicontohkan oleh pendidik kepada peserta didik. Selain itu, ajakan dan himbauan yang membangun dapat menjadi alat bantu bagi peserta didik agar mencapai tujuan dari pendidikan akhlak yang baik.

Ektrakurikuler sekolah taruna yang berbasis akhlak memang sangatlah membantu dalam pendidikan akhlak. Dapam taruna berbasis akhlak peserta didik diajarkan untuk berkata yang baik, tingkah laku yang sopan, serta yang terutama adalah berdisiplin dalam hal beribadah. Dengan pelatihan yang disiplin tersebut menjadi salah satu cara yang efektif dalam membangun jati diri peserta didik yang Islami. Sehingga harapannya, taruna akhlak dapat menghasilkan peserta didik yang berakhlak terpuji dan mendapatkan nilai di masyarakat yang lebih baik.

Uraian tersebut dapat digambarkan pola kerangka berfikir yang menggambarkan secara singkat konsep hubungan dalam penelitian disajikan pada peta konsep Gambar 2.1



Gambar 2.1 Peta Konsep Kerangka Berfikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari sumber subyek itu sendiri.<sup>32</sup> Metode ini digunakan karena sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu ingin menggambarkan realitas empiric dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empiric dengan teori yang telah berlaku, dengan menggunakan metode deskriptif.

Pada Dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas, yaitu antara lain:

- a. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
- b. Data penelitian diambil dari latar alami (*natural setting*)
- c. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif dan reflektif
- d. Lebih meningkatkan proses dari pada hasil
- e. Sangat mementingkan makna
- f. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi yang paling *representative*.

---

<sup>32</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), Hlm. 21

- g. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan informan dan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi obyek yang diteliti. Sehingga kehadiran peneliti adalah suatu keharusan yang utama bagi peneliti yang akan mengumpulkan data sebagai autentik kevalidan data dalam penelitian ini.

Dalam penelitian, peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler sekolah taruna berbasis akhlak religius dalam meningkatkan sikap disiplin beribadah peserta didik di SMKN 1 Gemarang, Kabupaten Madiun. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh lembaga pendidikan yang dijadikan obyek penelitian secara formal, yaitu melalui izin tertulis lembaga pendidikan peneliti (UIN Maliki Malang) dan lembaga pendidikan SMKN 1 Gemarang kabupaten Madiun sebagai obyek penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Gemarang Kabupaten Madiun. Dalam lingkungan sekolah peneliti melakukan penelitian dalam tempat-tempat yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti : Masjid, ruang guru, ruang BK (Bimbingan Konseling), Lapangan, di kelas, dan lain sebagainya.

SMKN 1 Gemarang adalah sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler terobosan yang bernama Taruna Berbasis Akhlak.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lain sebagainya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama (*primer*), sedangkan sumber data tertulis, dokumen dan catatan, adalah sumber data tambahan (*sekunder*).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi serta dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti dengan baik jika dilakukan interaksi dengan subjek dengan wawancara mendalam dengan tempat dimana fenomena tersebut terjadi.

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sutrisno Hadi mengatakan observasi adalah metode data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research 2*, (Yogyakarta: Andi, 2000), Hlm. 136

Dalam menggunakan metode observasi penulis gunakan karena sebagai cara yang paling efektif dalam pengumpulan data, karena peneliti akan terlibat langsung dan menjadi informan penelitian, sehingga kejadian atau fenomena-fenomena yang terjadi akan tergambarkan dengan jelas. Sehingga dapat dengan mudah dideskripsikan.

## 2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Secara garis besar ada tiga macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode wawancara, yaitu:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Disini kreatifitas seseorang pewawancara sangat diperlukan karena pewawancara menjadi seorang pengemudi jawaban responden.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai cek list, disini pewawancara tinggal membubuhkan tanda  $\surd$  (cek) pada nomor yang sesuai.
- c. Pedoman wawancara semi struktur, dalam pedoman ini pewawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur,

kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek semua variable dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>34</sup>

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perubahan pada diri siswa. Kemudian dari fokus tersebut peneliti secara improvisasi memperdalam pertanyaan dengan membuka semua variable-variable agar dapat mengambil keterangan secara lengkap dan mendalam.

Mengenai jumlah informan yang diambil terdiri dari:

1. Kepala Sekolah SMKN 1 Gemarang Kabupaten Madiun
2. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaa
3. Guru pembina ekstrakurikuler Taruna Berbasis Akhlak Religius
4. Guru BK (Bimbingan Konseling) sebagai pengamat perilaku peserta didik
5. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler taruna akhlak. Pada umumnya setiap siswa kelas sepuluh (X) mengikuti ekstrakurikuler taruna akhlak. Namun untuk mempermudah peneliti mengambil beberapa siswa untuk dijadikan sampel dengan kualifikasi sampel sebagai berikut:
  - a. Siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler taruna berbasis akhlak
  - b. Siswa yang berkategori terdapat perubahan yang baik dalam berakhlak

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm. 202

- c. Siswa yang kurang aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler taruna akhlak
- d. Siswa yang berkategori hampir tidak terdapat perubahan dalam berperilaku

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>35</sup> Metode ini lebih mudah dibanding dengan metode lain karena apabila ada kekeliruan dalam penelitian sumber datanya tidak berubah dan dalam metode dokumentasi yang diamati adalah benda mati.

Keutamaan dari metode dokumentasi adalah: sebagai bukti untuk suatu pengkajian, metode ini sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah sesuai dengan konteks, metode ini mudah ditemukan dengan kajian isi. Oleh sebab itu peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yang ada di SMK Negeri 1 Gemarang antara lain:

- a. Profil Sekolah
- b. Visi dan Misi Sekolah
- c. Struktur Organisasi
- d. Data tentang guru dan pegawai
- e. Data Siswa
- f. Data Keadaan kelas

---

<sup>35</sup> Ibid. Hlm. 206

- g. Data inventaris sekolah

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian.<sup>36</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Jadi dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan model *Spradley*, yaitu analisa data yang di sesuaikan dengan tahapan dalam penelitian yaitu:

- a. Dalam tahapan penjelajahan dengan teknik pengumpulan data *grand tour question*, yaitu pertama dengan memilih situasi sosial (*place, actor, activity*).
- b. Kemudian setelah memasuki lapangan dimulai dengan menetapkan seorang informan "*key informat*" yang merupakan informan yang dapat membantu peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara yang dilakukan. Setelah itu perhatian peneliti pada obyek penelitian dan memulai untuk mengajukan pertanyaan deskriptif. Dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis domain.

---

<sup>36</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), Hlm 171

- c. Dalam tahap menentukan fokus (dilakukan dengan observasi terfokus) analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis data taksonomi.
- d. Dalam tahap seleksi (dilakukan dengan cara observasi terseleksi) kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kontras yang dilakukan dengan analisis komponensial.

Hasil dari analisis komponensial menggunakan analisis tema peneliti menemukan tema-tema terstruktur. Berdasar pada temuan tersebut selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian kualitatif.

Pada penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data atau validitas merupakan pembuktian bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan kenyataan yang ada. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh hasil keaslian (validitas) dan keandalan (reliabilitas) sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>37</sup> dalam hal ini peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data dari berbagai

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), Hlm. 330

kejadian. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya, misalkan:

a. Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

b. Triangulasi dengan metode dalam hal ini terdapat dua strategi yang harus dilakukan, diantaranya adalah:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

c. Triangulasi dengan teori, peneliti kualitatif dapat membandingkan hasil temuannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori. Dapat melakukannya dengan cara:

- 1) Mengajukan berbagai variasi pertanyaan
- 2) Melakukan pengecekan dengan berbagai sumber data
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahap, di antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Menentukan focus penelitian
  - c. Konsultasi focus penelitian
  - d. Menghubungi lokasi penelitian
  - e. Mengurus perizinan
  - f. Seminar proposal penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - d. Pencatatan data
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:

- a. Analisis data
  - b. Penafsiran data
  - c. Pengecekan keabsahan data
  - d. Memberi makna
4. Tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi
  - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
  - e. Munaqosah skripsi



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Latar Belakang Objek Penelitian

Sebelumnya akan peneliti sajikan mengenai data sejarah maupun profil secara singkat pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Gemarang, data tersebut peneliti peroleh dari metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu melalui dokumen-dokumen yang diperlukan oleh peneliti yang diberikan oleh sekolah kepada peneliti yaitu sebagai berikut :

##### a. Sejarah Berdirinya SMKN 1 Gemarang

Pada tahun 2008 adalah mulanya berdiri Sekolah Menengah Kejuruan ini. SMKN 1 Gemarang berdiri di lahan dengan total luas 1,77 Ha. SMKN 1 Gemarang menjadi sekolah berbasis kejuruan satu-satunya dan yang berdiri pertama kali di kecamatan Gemarang kabupaten Madiun. Pada awalnya tanah adalah milik kas desa yang kemudian dimanfaatkan untuk menjadi sekolah. Tepatnya pada hari selasa tanggal 30 Desember 2008 SMKN 1 Gemarang bertempat di desa Sebayi telah resmi diserahkan dari pemerintah kabupaten Madiun kepada kepala desa Sebayi kecamatan Gemarang kabupaten Madiun.

Pada awalnya sekolah ini berdiri hanya memiliki dua jurusan yaitu multimedia (MM) dan teknik kendaraan ringan (TKR). Kemudian pada tahun 2014 menambah 1 jurusan yaitu akuntansi

(AK). Dengan rincian kelas MM berjumlah 2 kelas, kelas TKR berjumlah 3 kelas, dan AK berjumlah 2 kelas.

Hingga sekarang kepala sekolah yang memimpin SMKN 1 Gemarang tercatat 4 kepala sekolah, yaitu :

1. Dra. Wiwik Wiyati, M.Pd pada tahun 2008 sampai 2009
2. Sunardi, S.Pd mulai menjabat pada tahun 2009 samapi 2016
3. Budi Setiawan, S.Pd., M.Si mulai menjabat pada tahun 2016 sampai 2018
4. Puji Rahayu, S.Pd baru mulai menjabat pada bulan februari tahun 2018 sampai sekarang

b. Visi dan Misi Sekolah

SMKN 1 Gemarang memiliki visi dan misi dalm pelaksanaan program sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Visi

Terwujudnya SMK Negeri 1 Gemarang yang mandiri untuk menghasilkan tamatan yang memiliki keunggulan sesuai bidangnya yang kompeten dan mandiri melalui IPTEK dan IMTAQ

2. Misi

- 1) Memberikan Layanan prima terhadap warga sekolah dalam semua aspek sarana dan prasarana untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompetitif dan mandiri.

- 2) meningkatkan kualitas tamatan yang sesuai dengan Standar Kompetensi Nasional (SKN) dalam menghadapi era globalisasi.
- 3) meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui IPTEK dan IMTAQ.
- 4) Melaksanakan KBM dan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat dalam meraih prestasi.

c. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMKN 1 Gemarang Kabupaten Madiun

d. Profil SMKN 1 Gemarang

1. Kepala Sekolah : Puji Rahayu, S.Pd
2. NIP : 19650807199601 1 002

3. Alamat Sekolah : Jl. Raya TGP Ds Sebayi Kec.  
Gemarang
4. Program Studi Keahlian : a. Teknik Otomotif  
b. Teknik Komputer dan Informatika  
c. Bisnis dan Manajemen
5. Kompetensi Keahlian : a. Teknik Kendaraan Ringan (TKR)  
b. Multimedia (MM)  
c. Akuntansi (AK)
6. Akreditasi
  - a. Instansi : A
  - b. Jurusan Multimedia : A
  - c. Jurusan Akuntansi : A
  - d. Jurusan TKR : A
7. Kurikulum : Kurikulum 2013 Mulai tahun 2017
8. Status : Negeri
9. NPSN : 20554932
10. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
11. SK Pendirian Sekolah : 188.45/470B/KPTS/402.013/
12. Tanggal SK Pendirian : 1901-01-01
13. Luas Tanah Milik : 500
14. Luas Tanah Bukan Milik : 500
15. Jumlah Guru : 47
16. Jumlah Tendik : 11
17. Jumlah Siswa : 659 siswa

18. Jumlah Ruang Kelas : 21 ruang

19. Ruang Lab : 5 ruang

20. Ruang Perpustakaan : 1 ruang

e. Kompetensi Keahlian yang Dibuka

Tabel 4.1 Program Studi Keahlian

NO	Program Studi Keahlian/ Kompetensi Keahlian	Kurikulum yang digunakan		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1).	Teknik Otomotif ➤ Teknik Kendaraan Ringan	K 13	KTSP	KTSP
2).	Teknik Komputer dan Informatika ➤ Multimedia	K 13	KTSP	KTSP
3).	Bisnis dan Manajemen ➤ Akutansi	K 13	KTSP	KTSP

f. Keadaan Guru dan Karyawan

Seperti sekolah pada umumnya. SMKN 1 Gemarang sebagai suatu lembaga pendidikan yang di dalamnya juga terdapat kepala sekolah, guru, staf karyawan, dan para siswa. Hal ini bertujuan agar tercapainya program-program sekolah dan mutu pendidikan yang berkualitas.

Tabel 4.2 Data Guru SMKN 1 Gemarang Tahun 2017/2019

No.	Guru Mata Pelajaran	Jenjang Pendidikan			Jumlah
		D3	S1	S2	
1.	Normatif		19	2	11
2.	Adaftif		13		13
3.	Kejuruan :		0		0
	T. Kendaraan Ringan		8	1	9
	MultiMedia	-	6	-	6
	Akuntansi	-	5	-	5

Tabel 4.3 Data Pegawai SMKN 1 Gemarang 2017/2018

No	Jenis	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		S1	D3	SLT A	SLTP	
1	Pegawai	3	2	7	2	13

Untuk menunjang kebutuhan fasilitas siswa SMKN 1 Gemarang perlu dibutuhkan tenaga pendidik dalam setiap bidang studi. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa pada tahun ajaran 2017/2018 ini SMKN 1 Gemarang telah memiliki 47 tenaga pengajar baik PNS maupun GTT (guru tidak tetap). Selain itu pada bidang administrasi SMKN 1 Gemarang memiliki 11 orang tenaga administrasi. Data guru dan karyawan dapat dilihat pada lampiran 3.

## g. Keadaan Siswa

Siswa SMKN 1 Gemarang sebanyak 659 siswa. Yang kesemua siswa dibagi menjadi 21 rombel yaitu kelas X, XI, dan XII. Dari setiap angkatan terdapat 7 kelas, sehingga jumlah kelas keseluruhan adalah 21 kelas. Dengan rincian jumlah siswa dalam kelas sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Jumlah Siswa SMKN 1 Gemarang tahun 2018

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas X	
	a. TKR 1	30 siswa
	b. TKR 2	30 siswa
	c. TKR 3	32 siswa
	d. MM 1	33 siswa
	e. AK 1	29 siswa
	f. AK 2	30 siswa
	g. AK 3	27 siswa
2.	Kelas XI	
	a. TKR 1	35 siswa
	b. TKR 2	36 siswa
	c. TKR 3	36 siswa
	d. MM 1	30 siswa
	e. MM 2	32 siswa
	f. AK 1	35 siswa
	g. AK 2	35 siswa
	Kelas XII	
	a. TKR 1	35 siswa
	b. TKR 2	35 siswa
	c. TKR 3	32 siswa

	d. MM 1	22 siswa
	e. MM 2	20 siswa
	f. AK 1	34 siswa
	g. AK 2	31 siswa

Desa Sebayi kecamatan Gemarang terletak kurang lebih 15 km dari pusat kota kabupaten Madiun. Rata-rata siswa adalah berasal dari daerah sekitar kecamatan Gemarang, sangat jarang di temui siswa dari luar kecamatan.

h. Kepemilikan Lahan SMKN 1 Gemarang

Tabel 4.5 Data Kepemilikan Lahan SMKN 1 Gemarang

No	Jenis Lahan	Luas (M <sup>2</sup> )	Status Kepemilikan Lahan		Keterangan Lahan
			Pemkab kab. madiun	Lainnya (sebutkan)	
1	Luas Lahan Bangunan	1929	V		
2	Luas Lahan Tanpa Bangunan	15771			
	a. Taman				
	b. Lapangan Olah Raga				
	c. Lahan praktek				
	d. Lain-lain				
3	Total Luas Lahan Seluruhnya	17700			

i. Keadaan Sarana dan Prasarana SMKN 1 Gemarang

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat/media dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana akademik adalah perangkat penunjang utama suatu proses usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai<sup>38</sup>

Dalam Undang Undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.<sup>39</sup>

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana SMKN 1 Gemarang Tahun 2017/2018

Nama Ruang/Area Kerja	Jumlah Ruang	Luas (m2)	Total Luas (m2)	Kondisi	Kekurangan Ruang
Ruang Pembelajaran Umum					
Ruang Kelas	15	63	1197	Baik	2
Ruang Lab. Bahasa	0	0	0		
Ruang Lab. Komputer	1	63	63	Baik	--
Ruang Lab. Multimedia	2	63	126		1
Ruang Praktek Teknik kendaraan Ringan	2	63	126	Baik	1

<sup>38</sup> Sulistyoweni Widanarko dkk, *Pedoman Penjamin Mutu Akademik*, (Depok: Badan Penjamin Mutu Akademik UI, 2007), hlm. 3

<sup>39</sup> Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 30

<b>Nama Ruang/Area Kerja</b>	<b>Jumlah Ruang</b>	<b>Luas (m2)</b>	<b>Total Luas (m2)</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Kekurangan Ruang</b>
Ruang Praktek Akutansi	1	96	96	Baik	2
Ruang Perpustakaan Konvensional	1	96	96	Baik	--
Ruang Penunjang					
Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1	32	32	Baik	--
Ruang Guru	1	63	63	Baik	--
Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1	63	63	Baik	--
BP/BK	1	50	50	Baik	--
Ruang OSIS	1	6	6	Baik	--
Ruang Pramuka,	1	6	6	Baik	--
Koperasi,	1	24	24	Baik	--
UKS,	1	5	5	Baik	--
Ruang Ibadah	1	144	144	Baik	--
Ruang Bersama (Aula)	0	0	0		1
Ruang Kantin Sekolah	4	32	64	Baik	2
Ruang Toilet	13	3	39	Baik	--
R. Penjaga Sekolah	1	12	12		1
R. Unit Produksi	0	0	0		1
Asrama Siswa	0	0	0		1

Nama Ruang/Area Kerja	Jumlah Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi	Kekurangan Ruang
Ruang Gudang	1	12	12	Baik	--

## B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

### a. Perencanaan Program Taruna Berbasis Akhlak

Semua pelaksanaan dari semua program diawali dengan sebuah perencanaan dahulu. Perencanaan adalah kegiatan untuk menentukan masa depan yang akan datang.<sup>40</sup> Pada program Taruna Akhlak dilaksanakan pada hari Jum'at pada jam pertama dan kedua atau jam 07.00-08.30. Namun tidak semua siswa kelas X (Sepuluh) dapat mengikuti Taruna Akhlak di waktu yang bersamaan. Keterbatasan tempat adalah menjadi sebab hal tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut maka Pembina mengatur jadwal untuk kelas X TKR (Teknik Kendaraan Ringan) dijadwalkan taruna akhlak pada minggu ganjil (minggu pertama dan ketiga). Sedangkan kelas X MM (Multimedia) dan kelas X AK (Akuntansi) pada minggu genap (minggu ke dua dan empat). Data ini diperoleh dari guru Pembina taruna berbasis akhlak. Data tersebut sebagai rincian jadwalnya diatur berikut ini:

Dalam program Taruna Akhlak terdapat 13 guru untuk mendampingi siswa agar mengikuti kegiatan dengan baik. Kesemua guru dari guru SMKN 1 Gemarang itu sendiri. 13 guru tersebut terdiri dari: 2 orang guru Pendidikan Agama Islam; 6 orang koordinator Taruna

<sup>40</sup> Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 2

Akhlak; dan terdapat 7 guru wali kelas untuk mengawal dalam setiap kelasnya.

#### DAFTAR GURU PEMBINA TARUNA AKHLAK

##### Koordinator

1. Golan Muhamad, S.T
2. Mubtadik Ghozali, S.Pd.I
3. Drs. Setyo Budi Santoso
4. Nur Shoderi, S.Pd

##### Pembina Taruna Akhlak

1. Teguh Novisad Isnaeni, S.Psi
2. Ma'i Nur Arba'in, S.Si
3. Novisana Rahmawati Zulfa, S.Pd
4. Nur Taqwim, S.T
5. Hartini, S.Pd
6. Hery Dwi P., S.E
7. Dasim, S.Pd
8. Ilaik Naim T., S.Pd

Dalam struktur organisasi Taruna Akhlak tidak terdapat ketua ataupun pemimpin, namun hanya koordinator yang memiliki tugas mengkoordinasikan guru pembina Taruna Akhlak ketika dijadwalkan di hari kegiatan selain itu koordinator juga bertugas untuk menjadi imam

sholat dhuha dan istighotsah. Sedangkan tugas guru yang lain adalah mengkondisikan siswanya agar dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Selain itu guru pembimbing juga menjadi penyampai materi ketika kultum (kuliah tujuh menit). Setelah melakukan kultum guru Pembina melakukan dampingan pada kelasnya masing-masing untuk melakukan pencatatan hafalan surat-surat pendek atau al-Qur'an juz 30.

Dalam setiap mengawali kegiatan siswa diwajibkan untuk melaksanakan sholat Dhuha berjamaah, dan melaksanakan istighotsah. Hal ini diungkapkan oleh waka kesiswaan sekaligus Pembina Taruna Akhlak yaitu bapak Golan Muhamad, S.T

“Pada jam 07.00 siswa yang dijadwalkan mengikuti Taruna Akhlak untuk langsung menuju ke masjid dan melaksanakan sholat Dhuha berjamaah. Setelah itu dilanjutkan dengan Istighotsah.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan tidak langsung kepada materi kultum tetapi siswa diwajibkan terlebih dahulu untuk melaksanakan sholat Dhuha dan Istighotsah.

Sedangkan pemberian materi Taruna Akhlak sendiri memiliki perencanaan yang berpacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun sebelumnya. Sesuai dengan pernyataan beliau.

“Kalau masalah materi kita belum bisa membuat secara mandiri tetapi melihat dari materi mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah. Karena memang nama

programnya Taruna Akhlak jadi ya materinya akhlak. Selain itu juga masih tergolong program baru, baru berjalan dua tahun”.

Rincian pada perencanaan tersebut sebenarnya pengacu pada pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam Madrasah Aliyah kelas X (sepuluh). Bentuk RPP dapat dilihat di lampiran 1. Sedangkan sebgai perencana dari RPP tersebut adalah sebagai berikut :

b. Pelaksanaan Program Taruna Berbasis Akhlak

Dalam pelaksanaan program Taruna Akhlak faktor yang sangat mempengaruhi atas keberhasilan program ini adalah kemampuan dari seorang Pembina Taruna Akhlak tersebut.

Di SMK Negeri 1 Gemarang mayoritas gurunya dari lulusan pendidikan yang berbasis umum. Sehingga banyak guru yang kurang menguasai pendidikan agama. Sedangkan untuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terdiri dari dua orang. Satu orang laki-laki dan satu orang perempuan. Untuk menghadapi hal tersebut maka program Taruna Akhlak pada setiap pertemuan didampingi setidaknya ada satu sampai dua guru PAI agar program Taruna Akhlak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu guru PAI yaitu bapak Mubtadik Ghozali, S.Pd.I :

“Sekolah kita ini basisnya memang bukan sekolah agama jadi gurunya kebanyakan memang dari lulusan umum. Namun ada

niat dan semangat yang besar jadi insyallah bisa untuk mensukseskan Taruna Akhlak.”

Menurut bapak Ghozali beliau menyadari bahwa sekolah memang bukanlah sekolah yang berbasis Islam. Namun karena semangat itulah timbul untuk membina akhlak yang berbasis Islam.

Untuk mempermudah penjelasan akan penulis gambar melalui tabel dari hasil wawancara penulis dengan informan, data tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan Taruna Akhlak

No.	Waktu	Kegiatan
1.	07.00-07.30	Siswa masuk ke masjid mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah
2.	07.30-07.45	Setelah sholat dhuha siswa melaksanakan istighotsah yang dipimpin oleh guru pembina
3.	07.45-08.00	Guru Pembina melakukan kultum untuk memberikan tausiah kepada siswa Taruna Akhlak
4.	08.00-08.30	Siswa melakukan setoran hafalan kepada guru pembinanya masing-masing. Selain itu guru juga memberikan dampingan secara intensif kepada siswa yang dirasa ada masalah.

Selain secara formal yang sudah dijadwalkan di atas. Program Taruna Akhlak ini memiliki kegiatan di luar jadwal tersebut. Karena

pada dasarnya kegiatan Taruna Akhlak setiap siswa hanya memiliki kesempatan pembinaan selama 2 minggu sekali. Hal tersebut dirasa kurang oleh Pembina Taruna Akhlak oleh sebab itu terdapat binaan di luar jadwal atau ketika masuk kelas.

Program tersebut adalah membentuk kelompok siswa yang berkategori berperilaku baik, memiliki hafalan yang banyak, dan menjadi teladan di kelasnya. Kelompok siswa tersebut dijuluki oleh guru Pembina sebagai siswa yang istimewa. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Novisana Rahmawati Z., S.Pd selaku Pembina Taruna Akhlak sekaligus guru BK (Bimbingan dan Konseling).

“Kami juga memiliki program khusus terkait dengan Taruna Akhlak, yaitu mengambil 6 anak yang istimewa-istimewa dalam artian dia anak yang pintar, rajin, berperilaku baik, dan memiliki hafalan yang banyak. Itu kami ambil lalu dengan tujuan untuk membina teman-temannya yang ada di kelas. jadi setiap anak dari 6 anak tadi mempunyai didikan 4 anak, itupun kami beri kelonggaran terserah mau memilih temannya siapa yang terpenting jumlahnya kurang lebih adalah 4 anak. Lantas tugas dari anak yang istimewa tadi adalah membina mereka, misalkan jika berkata kurang baik maka dialah yang menegur, atau susah untuk hafalan maka hafalannya ke anak istimewa tadi. Karena memang terkadang siswa itu jika ditegur oleh gurunya ataupun hafalan dengan gurunya itu terkadang masih grogi, masih malu-malu dan lain sebagainya. Sehingga yang awalnya hafal gara-gara

grogri jadi lupa. Oleh sebab itu kami beri kelonggaran untuk hafalan dengan temannya sendiri namun dengan catatan harus kepada anak yang tergolong istimewa itu tadi.”

Program Taruna Akhlak adalah program yang dilaksanakan setiap saat. Karena akhlak seseorang tidak akan bisa diperbaiki dengan waktu yang singkat. Sehingga pelaksanaan kegiatan tidak hanya sebatas sholat dhuha, istighotsah, dan kultum. Namun juga pembinaan di sekolahan, baik pada saat jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Dengan tujuan agar terdapat perubahan yang baik atau akhlak yang baik pada diri siswa secara individu.

#### c. Evaluasi Program Taruna Berbasis Akhlak

Pada tahap evaluasi program Taruna Akhlak masih belum menggunakan evaluasi dalam bentuk test. Mengingat program Taruna Akhlak baru berjalan 2 tahun. Namun metode evaluasi menggunakan observasi dan melihat dari hasil hafalan setiap siswa. Sehingga guru Pembina harus betul-betul teliti dan mengenal perilaku-perilaku siswanya. Hal ini diungkapkan juga oleh Ibu Novisana Rahmawati Z., S.Pd selaku Pembina Taruna Akhlak sekaligus guru BK.

“Sebenarnya kalau evaluasi itu masih sebatas melihat di kartu Taruna Akhlak seberapa jauh surat yang telah dihafalkan oleh siswa. Selain itu juga melihat dari kesehariannya dari siswa itu sendiri. Kalau siswanya ada yang kurang baik atau ada masalah pasti akan kami panggil, dan kami bombing. Karena

program taruna akhlak itu sendirikan pertemuan hanya sedikit, hanya 2 minggu sekali. Sedangkan menurut kami itu adalah waktu yang sangat-sangat kurang untuk membimbing siswa-siswanya, maka dari itulah walaupun di luar jam taruna akhlak tetap akan selalu kami pantau.”

Selain evaluasi pada siswanya juga dilakukan evaluasi pada guru Pembina. Yaitu melalui rapat guru Pembina Taruna Akhlak yang dilakukan setelah kegiatan selesai dan sebelum kegiatan dimulai. Yaitu pada bulan mei dan bulan juli.

d. Sikap Kedisiplinan Siswa dalam Beribadah

Perubahan pada sikap kedisiplinan siswa tidak terlihat langsung sekaligus. Namun perubahan terjadi sedikit demi sedikit. Seperti yang telah dikatakan oleh bapak Mubtadik Ghozali, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembina Taruna Akhlak :

“Perubahan pada siswa tidak langsung spontan. Namun memang perlu proses. Terlihat yang siswa sebelumnya tidak salaman dengan guru-guru sekarang jika bertemu menjadi salaman, menyapa guru, berbuat santun. Bagi kami hal semacam itu adalah poin hebat, karena pada dasarnya sekolah kita ini berbasis sekolah umum apalagi sekolah SMK yang biasanya anaknya dapat dibilang nakal-nakal, bandel, tidak tau sopan santun. Namun dari situlah terdapat perubahan-

perubahan, walaupun kecil tapi bagi kami itu adalah hal yang luar biasa.”

Seperti yang peneliti amati memanglah SMKN 1 Gemarang adalah sekolah yang berada di desa pinggiran, dan lingkungan di masyarakatnya pun sangat jarang ada pembinaan agama seperti pondok pesantren, TPQ, ataupun Diniyah lainnya. sehingga membuat masyarakat sangat jauh dengan nilai-nilai agama. Namun dengan adanya program Taruna Akhlak inilah perubahan dalam hal nilai agama mulai muncul. Bahkan ketika ketika hari masuk pada waktu Dhuha sekitar pukul 09.00 banyak siswa yang menuju ke masjid sekolah untuk melaksanakan sholat Dhuha. Bahkan sampai shof masjid penuh, sedangkan di luar banyak sekali yang masih wudhu untuk juga melaksanakan sholat Dhuha. Karena rasa penasaran akhirnya peneliti memutuskan untuk mewawancarai salah satu seorang siswa yang belum diketahui identitasnya. Bahwa dia mengatakan ketika itu adalah jam kosong, tidak adanya gurunya dan sudah di beri tugas. Namun karena ingin refreshing para siswa menuju ke masjid untuk melaksanakan sholat Dhuha itupun tanpa disuruh oleh guru. Namun hal tersebut tentu dibolehkan oleh guru kelas karena termasuk hal yang positif.

Begitu pula ketika waktu sholat Dhuhur telah tiba. Banyak siswa yang berada di masjid untuk melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah walaupun dari sekolah sendiri tidak mewajibkan siswanya untuk melaksanakan sholat dhuhur. Namun mereka datang dari panggilan hati. Berikut keterangan menurut Ibu Novisana:

“iya inilah nilai-nilai positifnya yang terlihat pelan-pelan namun pasti. Melihat mereka dekat dengan Allah itu rasanya sudah senang gitu, ada kebahagiaan tersendiri. Kalau dipikir-pikir sangatlah jarang siswak SMK yang basisnya sekolah umum melaksanakan hal tersebut. Sebelum adanya program Taruna Akhlak belum ada seperti ini.”

Selain melaksanakan sholat di sekolah. Mereka juga akan dipantau apakah di rumah juga sudah melaksanakan sholat lima waktu sebagai seorang muslim. Pemantauan tersebut melalui lisan secara langsung dengan cara menanyai kepada siswanya ketika hafalan surat-surat pendek. Sesuai yang dikatakan oleh bapak Ghozali :

“Ketika hafalan kita tanyai satu persatu. Apakah sudah sholat 5 waktu atau belum. Dari pendekatan-pendekatan tersebut banyak yang mengaku ada yang belum, ada yang Cuma 3 waktu. Ada yang untuk sholat subuhnya itu sulit untuk bangun. Dan lain sebagainya. Namun dari pendekatan itulah terus kami beri motivasi, beri semangat untuk mengerjakan sholat. Bahkan ada anak yang sebelumnya tidak pernah sholat subuh di masjid sekarang ada perubahan sudah bisa bangun pagi dan melaksanakan sholat subuh berjamaah di masjid.

Dari wawancara tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa karena program Taruna Akhlak dan kegigihan guru-guru untuk membina para siswanya sudah terdapat perubahan yang bersifat positif pada siswa-siswi SMKN 1 Gemarang. Selain yang dirasakan oleh guru Pembina

peneliti juga di beri kesempatan untuk menemui dan mewawancarai siswa yang dikategorikan siswa istimewa dan siswa yang dapat dikatakan nakal di kelas. dari wawancara tersebut kami simpulkan sebagai berikut:

1) Wawancara siswa yang istimewa

“ya merasa senang gitu, nyamanlah.” Ungkap Anggara Dwi salah satu siswa kelas X TKR 1. Anggara adalah siswa yang berasal dari luar jawa yang di pindah oleh orang tuanya karena dulu tidak ada perubahan positif pada dirinya namun malah semakin nakal. Akhirnya setelah lulus SMP orang tuanya memutuskan untuk mensekolahkan di SMKN 1 Gemarang.

“Banyak perubahan, dulunya saya jarang sholat sekarang ya pelan-pelan melaksanakan sholat. Jarang hafalan surat-surat pendek, sekarang jadi banyak hafalan.” Ungkap Anggara.

Tidak hanya Anggara yang merasakan hal serupa peneliti juga menanyakan kepada siswa yang lainnya. Dan kesemua siswa merasakan hal yang sama yaitu merasa senang dengan adanya Taruna Akhlak dan banyak sekali perubahan-perubahan pada dirinya terlebih dalam masalah agama.

2) Wawancara kepada siswa kurang aktif

Dengan salah satu siswa yang telah disaran oleh guru Pembina taruna berbasis akhlak, peneliti mewawancarai dengan salah satu siswa yang dulu sering tidak masuk sekolah. Siswa tersebut berkata. “Saya dulu itu malas datang kesekolah, tapi karena

di beri semangat oleh Bu Novi (salah satu guru pembina Taruna Akhlak) jadi ya ada perubahan.” Terang dia sambil tertawa karena malu. Bu Novi memberikan motivasi dengan mempercayakan kepada siswanya bahwa dia adalah siswa yang memiliki bakat, memiliki kemampuan yang lebih sehingga harus bisa untuk menjadi pribadi yang baik.

Dari pembahasan dan wawancara tersebut maka dapat kita ketahui banyak sekali nilai-nilai positif yang timbul dari pembinaan Taruna Akhlak SMKN 1 Gemarang. Terlebih pada hal tentang berdisiplin beribadah.

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan fokus penelitian dan pemaparan data yang telah dipaparkan di bab sebelumnya bahwa jawaban dari permasalahan penelitian di SMKN 1 Gemarang adalah: 1) Bagaimana pengimplementasian program ekstrakurikuler Taruna Akhlak di SMKN 1 Gemarang?, 2) Bagaimana peningkatan sikap disiplin dalam hal beribadah siswa SMKN 1 Gemarang?

Sesuai dengan teknik analisis yang telah dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisis *Spradley* dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dialaiss sesuai dengan hasil penelitian lapangan yang megacu kepada fokus penelitian maka jawaban dari permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

#### **A. Implementasi Program Taruna Berbasis Akhlak di SMK Negeri 1 Gemarang kabupaten Madiun**

Pembelajaran adalah usaha yang didasari oleh kesadaran dengan tujuan untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya

Dengan kata lain, pembelajaran adlaah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Dalam proses pembelajaran siswa merupakan subjek yang belajar dan guru merupakan subjek yang mengajar. Mengajar

dapat diartikan proses membantu seorang atau kelompok melakukan kegiatan-kegiatan belajar sehingga belajar mengajar dapat berjalan efektif.<sup>41</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat diidentifikasi ciri-ciri proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pada Proses pembelajaran guru harus menganggap siswa sebagai individu yang mempunyai unsur dinamis yang dapat berkembang bila disediakan kondisi yang menunjang
- b. Pembelajaran merupakan upaya proses yang sadar dan disengaja
- c. Pembelajaran lebih menekankan pada keaktifan siswa, karena yang belajar adalah siswa
- d. Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan melalui proses perencanaan yang baik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara antara peneliti dengan guru pembimbing ekstrakurikuler taruna berbasis akhlak, dan juga dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler taruna berbasis akhlak.

Seperti yang telah peneliti ungkapkan pada definisi istilah di atas, maka implementasi berikut akan peneliti sajikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

#### 1) Perencanaan Implementasi Program Taruna Berbasis Akhlak di SMK Negeri 1 Gemarang

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler Taruna Akhlak dilaksanakan terlebih dahulu menentukan sub tema materi yang

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, Hlm. 3

akan dilaksanakan. Pada program Taruna Akhlak ini berpacu pada pedoman materi Akidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah. Sehingga materi Taruna Akhlak sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

Setelah menentukan tema materi maka menentukan waktu pelaksanaan yang akan dilakukan. Dalam hal ini pelaksanaan Taruna Akhlak direncanakan tidak di luar jam sekolah, sehingga pelaksanaan tetap di jam sekolah yaitu pada hari jum'at jam pelajaran pertama dan kedua. Di SMKN 1 Gemarang satu jam pelajaran sama dengan 45 menit di waktu normal sedangkan masuk sekolah di SMKN 1 Gemarang adalah pukul 07.00 WIB. sehingga pelaksanaan Taruna Akhlak dilakukan hari jum'at pagi 07.00 WIB sampai pukul 08.30 WIB.

Setelah itu menentukan tempat pelaksanaan program ekstrakurikuler Taruna Akhlak. Dalam hal ini SMKN 1 Gemarang memilih masjid sebagai tempat pusat untuk melaksanakan kegiatan Taruna Akhlak. Di karenakan dalam perencanaan program Taruna Akhlak siswa akan melaksanakan sholat Dhuha berjamaah dan istighotsah bersama. Sehingga agar pelaksanaan lebih mudah, aman dan nyaman.

Perencanaan yang terakhir adalah menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) hal ini bertujuan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik, sistematis, dan terstruktur.

## 2) Pelaksanaan Implementasi Program Taruna Akhlak SMKN 1 Gemarang

Proses pelaksanaan program ekstrakurikuler Taruna Akhlak SMKN 1 Gemarang pada awalnya pukul 07.00 siswa diwajibkan untuk mengikuti sholat Dhuha berjamaah. Setelah itu dilanjutkan dengan Istighotsah bersama-sama.

Pada pukul 07.30 guru Pembina Taruna Akhlak menyampaikan kultum tentang pesan-pesan materi yang telah direncanakan sebelumnya. Pada hal ini Taruna Akhlak SMKN 1 Gemarang menggunakan materi yang berpedoman pada buku Madrasah Aliyah kelas X.

Setelah penyampaian materi maka dilanjutkan dengan setoran hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an. Di mulai dari surat al-Fatihah, kemudian surat an-Naas, al-Falaq sampai surat an-Naba'. Selain hafalan surat-surat pendek siswa juga hafalan bacaan sholat. Selagi pelaksanaan hafalan dimulai siswa juga di monitoring dan diberi bimbingan oleh guru Pembina apakah sudah melaksanakan sholat lima waktu ataukah belum. Jika belum, maka siswa mendapat binaan dari Pembina Taruna Akhlak.

Selain waktu yang telah dijadwalkan yaitu di hari jum'at jam pelajaran pertama dan kedua siswa juga ada bimbingan dari teman sejawat. Ketika terjadi sesuatu apapun tidak hanya guru-guru yang mengingatkannya namun juga teman sejawat yang mengingatkannya. Agar dapat menjalin hubungan dengan baik.

Karena adanya teman sejawat yang membina maka dibentuklah kelompok siswa yaitu setiap kelas diambil 6 siswa yang dinilai paling baik di kelasnya namun tidak hanya baik dalam masalah pelajaran tetapi juga berperilaku, dan sikap yang baik. Setelah terbentuk kelompok yang terdiri 6 siswa, siswa tersebut diberi hak untuk memilih setidaknya ada 4 anak yang ingin ia bina. Hal ini memiliki tujuan agar siswa yang dibina tidak tersinggung, sehingga siswa akan memilih teman yang cenderung dekat dengannya.

3) Evaluasi Implementasi Program Taruna Akhlak SMKN 1 Gemarang

Evaluasi dilaksanakan tidak hanya melihat dari hasil hafalan siswa namun juga melihat dari perilaku siswa sehari-hari dengan cara melalui pengamatan secara tidak langsung. Jika kemudian ditemui ada suatu permasalahan maka akan dibahas dalam rapat tahunan yaitu pada bulan Mei dan Juli. Selain itu juga guru Pembina Taruna Akhlak berhak untuk menegur dengan cara yang baik kepada siswa jika terjadi suatu tindakan yang dinilai menyalahi aturan.

**B. Peningkatan Sikap Disiplin Beribadah pada Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Taruna Berbasis Akhlak pada Siswa SMKN 1 Gemarang**

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami,

menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikanya dalam perilaku akhlak mulia dan kehidupan sehari-hari berdasarkan al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Pembelajaran Aqidah Akhlak itu sendiri berfungsi memberikan kemampuan dan ketrampilan dasar kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman akhlak Islami dan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.<sup>42</sup>

Sedangkan dampak dari program ekstrakurikuler Taruna Akhlak di SMKN 1 Gemarang adalah adanya perubahan perilaku-perilaku pada siswa. Sebagai contoh perilakunya adalah ketika berjumpa dengan guru yang sebelumnya siswa hanya mengucapkan salam ataupun justru diam terdapat perubahan menjadi selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru jika bertemu dengan guru. Selain dalam bidang akhlak tersebut terdapat perubahan disiplin dalam beribadah yaitu ketika datang waktu Dhuha pada jam istirahat ataupun yang lainnya siswa dengan panggilan hati secara spontan melaksanakan sholat Dhuha bersama-sama. Bahkan tidak hanya sholat Dhuha namun juga sholat-sholat wajib yang lainnya seperti sholat Dhuhur di masjid sekolah ketika siswa masih berada di sekolahan. Hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Ibadah Mahdhloh

---

<sup>42</sup> Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kurikulum dan Hasil Belajar, Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003), Hlm. 2

Manusia Sesungguhnya adalah *Ibadullah* dengan arti beribadah kepada Allah SWT Secara lebih spesifik, pemaknaan *Ibadullah* ini siartikan sebagai terakumulasi pada enam rukun iman dan lima rukun Islam.<sup>43</sup>

Salah satu bentuk ibadah *mahdhloh* yang menjadi rutinitas siswa SMK Negeri 1 Gemarang adalah setiap pada hari jum'at diadakannya sholat Dhuha dan dilanjutkan istighotsah yaitu doa kepada Allah bersama-sama. Dengan demikian siswa akan terbiasa sholat dhuha. Sehingga di hari-hari lain selain pada hari jum'at yang telah diwajibkan oleh sekolah siswa menjadi termotivasi dengan kesadaran diri untuk melaksanakan sholat Dhuha.

Selain sholat Dhuha, siswa juga terdorong untuk melaksanakan sholat Dhuhur ketika masuk sholat Dhuhur dan pada jam istirahat kedua.

#### b. Ibadah Ghairu Mahdhloh

Untuk menanamkan akhlakul karimah pada siswa harus ditanamkan sejak dini. Sebagaimana hadits nabi yang artinya: *“Ajarkanlah kebaikan kepada anak-anak kamu dan keluargamu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”*. (HR. at-Thabrani) Begitu juga hadits yang menjelaskan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang mempunyai budi pekerti yang baik. *“Sesungguhnya*

<sup>43</sup> Burhanuddin Yusuf, *Manusia dan AmanahNya Kajian Teologis Berwawasan Lingkungan*, JURNAL, (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2016), Hlm 127

*sebaik-baik kalian adalah yang terbaik akhlaknya.*” (HR. Bukhari dan Muslim)

Yang termasuk ibadah *ghairu Mahdloh* adalah berbuat baik pada Rasulullah SAW, berbuat baik kepada orang tua, berbuat baik pada diri sendiri, dan berbuat baik pada sesama.

Dalam ibadah *ghairu mahdloh* ini siswa melakukan hal-hal seperti apa yang telah dicontohkan oleh Rasulullah. “*Apabila engkau bertemu (dengan orang muslim), maka ucapkanlah salam padanya.*” (HR. Muslim no. 2162) seperti yang telah diungkapkan oleh salah satu guru Pembina taruna berbasis akhlak bahwa siswa ketika berangkat sekolah memasuki gerbang, siswa tanpa disuruhpun langsung berjabat tangan dengan gurunya, dan mengucapkan salam. Selain itu juga pergaulan dengan teman sejawat juga mulai bersosial dengan baik dan Islami.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Estrakurikuler Sekolah Taruna Berbasis Akhlak dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Beribadah Peserta Didik SMK Negeri 1 Gemarang Kabupaten Madiun sesuai dengan fokus penelitian dan rumusan masalah tersebut, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan.

1. Sebagai upaya yang telah dilakukan oleh guru Pembina SMK Negeri 1 Gemarang kabupaten Madiun untuk membina dan membimbing siswa dalam berakhlak mulia melalui kegiatan ekstarkurikuler taruna berbasis akhlak, program sholat dhuha berjamaah, melakukan dzikir istighotsah berjamaah, kuliah tujuh menit, dan hafalan surat pendek al-Qur'an, dapat mengajarkan kepada siswa untuk taat kepada Allah SWT, serta berbuat baik dengan orang lain.

Selain itu terdapat program yang dilakukan secara improvisasi oleh pembimbing ekstrakurikuler taruna berbasis akhlak yaitu dengan melakukan bimbingan kepada siswa secara lebih dekat mampu membantu siswa untuk belajar berperilaku mulia, baik dengan temannya, diri sendiri, dengan gurunya, maupun dengan karyawan sekolah. Hal ini mampu membuat sosial di sekolah dapat terlihat sangat santun serta Islami.

2. Dengan pelaksanaan program ekstrakurikuler taruna berbasis akhlak maka dapat meningkatkan sikap disiplin beribadah siswa baik ibadah dalam bentuk *mahdloh* maupun ibadah *ghairu mahdloh*. Namun terdapat juga problematika yang dihadapi oleh guru pembina ekstrakurikuler taruna berbasis akhlak yaitu kurangnya waktu untuk memantau siswa dalam bertingkah laku membuat siswa dapat mencuri kesempatan jika tidak ada guru. Sehingga terkadang ketika hanya ada guru mereka berbuat baik. Dalam mengatasi hal ini guru Pembina taruna berbasis akhlak bekerjasama dengan guru-guru lainnya untuk terus membimbing siswa agar tetap berperilaku baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas perlu kiranya penulis memberikan masukan berupa saran-saran bagi semua pihak terhadap keberhasilan program ekstrakurikuler Taruna Akhlak dalam meningkatkan disiplin siswa sebagai berikut, kepada :

- a. Sekolah

Perlu adanya perhatian khusus terhadap samara dan prasana yang menunjang kegiatan pembelajaran, seperti pengadaan buku Taruna Akhlak agar siswa dapat belajar dengan mudah. Pengadaan buku tersebut dapat dilakukan dengan cara bekerjasama dengan Madrasah Aliyah selaku sekolah yang memiliki materi bahan ajar Akhlak.

- b. Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk terus mendukung adanya ekstrakurikuler Taruna Akhlak agar dapat terlaksana dengan baik. Serta

pemantauan terhadap guru Pembina Taruna Akhlak serta selalu memberikan masukan yang sifatnya membantu pada ekstrakurikuler Taruna Akhlak.

c. Guru

Terus berupaya untuk memberikan binaan kepada siswanya secara professional dan totalitas. Sehingga ekstrakurikuler Taruna Akhlak dapat terlaksana dengan baik tidak hanya sebatas pelaksanaan.

d. Siswa

Gunakanlah fasilitas belajar untuk meningkatkan disiplin beribadah ekstrakurikuler Taruna Akhlak ini dengan baik. Karena tujuan dari berdirinya Taruna Akhlak ini tidak lain hanyalah untuk membentuk generasi yang berakhlakul karimah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- As, Asmaran. 1994. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Aziz, Nashrul. 2004. *Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Dhuha Siswa Kelas VII-A2 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Surakarta*. SKRIPSI. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Aziz, Nur. 2011. *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim*. SKRIPSI. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Bakir, Suyoto. *Kamus Lengkap*
- Baihaki, H. 1996. *Fiqih Ibadah*. Bandung: M25
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Echols, John M dan Hasan Sadizly. 1995. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Furchan, Arif. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional
- Harsono, Hanifah. 2002. *Implementasi Kebijakan Politik*. Bandung: PT. Mutiara Sumber Widya
- Hastuti, Tri Ani. 2008. *Kontribusi Ektrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet & Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia

- Hawwa, Sa'id. 2000. *Mensucikan Jiwa*. Jakarta: Rabbani Pers
- Indrakusuma, Amir Daien. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Mahfudz, Sahal. 1994. *Nuansa Fiqh Sosial*. Yogyakarta: LKiS Bekerjasama dengan Pustaka Pelajar
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulianto, Sindu dkk. 2006. *Panduan Lengkap SUpervisi Diperkaya Perspektif Syarian*. Jakarta: Alex Media Komputindo
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteritik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nasution, Lahmuddin. 1999. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Nata, Abudin. 2006. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Perum Penerbitan dan Percetakan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prabowo, Sugeng Listyo dan Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Purwanto, Anas. 2008. *Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak Sleman*. SKRIPSI. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Rozak, Abd dkk. *Kompilasi Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*. (Ciputat: FITK Pers Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Semiawan, Conny. 2009. *Penerapan Pembelajaran Bagi Anak*. Bandung: PT Indeks
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung:

- Remaja Rosdakarya Offset
- Siagian, Sondang P. 2002. *Meningkatan Produktivitas Kerja*. Surabaya: Rineka Cipta
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Cita Umbara
- Uzer, Moh. & Lilis. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep Praktis dan Strategis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Yudha, M. 1999. *Pengembangan Kegiatan KO dan Ektrakurikuler*. Jakarta: Depdiknas
- Yusuf, Burhanuddin. 2016. *Manusia dan AmanahNya Kajian Teologis Berwawasan Lingkungan*. JURNAL. Makasar: UIN Alaudin



# Lampiran-Lampiran

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Hanif Faisal Abda'i  
Tempat, tanggal lahir : Madiun, 08 Mei 1996  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Jl. Imam Bonjol no. 11 RT. 11 RW. 05 Kelurahan  
Pandean Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun  
Alamat di Malang : Peumahan Permata Saxophone blok H-15  
Kelurahan Tunggulwulung kecamatan Lowokwaru  
Malang  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
NIM : 14110155

### B. Pendidikan Formal

1. TK Pembina pada tahun 2000-2002
2. SDN Krajan 02 pada tahun 2002-2005
3. SDS Ulil al-Bab pada tahun 2005-2008
4. SMPN 2 Mejayan pada tahun 2008-2011
5. SMAN 1 Mejayan pada tahun 2011-2014
6. UIN Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2014

C. Pendidikan non Formal

1. Diniyah ad-Dimyati
2. Ma'had Sunan Ampel al-Aly

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Dewan Penggalang Pramuka di SMPN 2 Mejayan
2. Ketua OSIS SMPN 2 Mejayan masa bakti 2009/2010
3. Anggota Palang Merah Remaja di SMAN 1 Mejayan
4. Mahasiswa Pecinta Alam Tursina UIN Maliki Malang
5. Anggota Bimbel Cakrawala Malang



SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor: /Un.03/ITL.00.1/03/2018  
Sifat: Penting  
Lampiran:  
Hal: Izin Penelitian

13 Maret 2018

Kepada:  
Yth. Kepala Kepala SMKN 1 Gemarang Madiun  
di:  
Madiun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama: Hanif Faisal Abda'i  
NIM: 14110155  
Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik: Genap - 2017/2018  
Judul Skripsi: Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Taruna Berbasis Akhlak dalam Peningkatan Sikap Disiplin Beribadah Peserta Didik di SMKN 1 Gemarang Kab. Madiun  
Lama Penelitian: Maret 2018 sampai dengan Mei 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan  
Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan:  
1 - Yth. Ketua Jurusan PAI

## SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1  
GEMARANG**

Jl Raya TGP Telp. 0351 3890860 Desa Sebayi Kecamatan Gemarang  
Email : smkn1\_gemarang@yahoo.co.id smkn1gemarang2008@gmail.com

**MADIUN**

Kode Pos : 63156

### SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN

Nomor : 420/095/101.6.16.25/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUJI RAHAYAU, S.Pd  
NIP : 19650807 199601 1 002  
Jabatan : Kepala SMKN 1 Gemarang

Menerangkan bahwa :

Nama : HANIF FAISAL ABDA'I  
NIM : 14110155  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/Tahun Akademik : Genap / 2017/2018  
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Taruna Berbasis Akhlak dalam Peningkatan Sikap Disiplin Beribadah Peserta Didik di SMKN 1 Gemarang Kab. Madiun.

Betul-betul telah mengadakan Penelitian di SMKN 1 Gemarang Kabupaten Madiun, pada tanggal : 23 s.d 26 Maret 2018 sesuai dengan surat dari : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : 486/Un.03.1/TL.00.1/03/2018, tanggal 13 Maret 2018, hal : Izin Penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk pergunakan sebagaimana mestinya.

Gemarang, 27 Maret 2018  
Kepala Sekolah



**PUJI RAHAYU, S.Pd**

NIP. 19650807 199601 1 002

## DATA GURU DAN KARYAWAN

## SMKN 1 GEMARANG

## Daftar Pegawai Non PNS (PTT dan GTT)

NO	N A M A	N I P T T
a	b	c
1	MARGO GUTOMO, S.Pd	-
2	EVA NOVIA IRAWATI, S.Pd	-
3	TITIN MULIAH, S.Si	-
4	MA'I NUR ARBA'IN, S.Si	-
5	AGUS PRIYANTO, S.Pd	-
6	INDAH KURNIAWATI, SE	-
7	DIAN MEGA KARYAWATI, S.Pd	-
8	IDA SRI ANDRIJANI, S.Si	-
9	EKO PURWANTO AGUSTINUS, S.S	-
10	SYAIFUL ARWANI, S.Pd	-
11	BUYUNG JATI KARTIKO, S.Pd	-
12	ALI SUNANI, S.Pd	-
13	ILAIK NA'IM THOHARI, S.Pd	-
14	JUMANGIN, S.Pd	-
15	RHISA WIDYA KURNIAWATI, S.Pd	-
16	NUR TAQWIM, ST	-
17	UBAYU WAHYUNING AWI GANGGA, S.Pd	-
18	IKHLASIA FITRIANA, S.Pd.I., M.Pd.I	-
19	NOVIA DEWI PUSPITASARI, S.Pd	-
20	SETYAWAN WAHYU ALJALIL, S.Pd	-
21	MERIYA PUSPITASARI, S.Pd	-
22	BAYU ANGGARA PUTRA, ST	-
23	ROSITA DEWI, S.Pd	-
24	SEVI NIASARI, S.Si	-
25	NANANG BUDI PRASETYA, S.Pd	-
26	ARIEF HIDAYAT, SE	-
27	SUKIRIN	-
28	NYARININGSIH	-
29	ASTUTI TRIWAHYU IVA YULIANI	-
30	NYOTO	-
31	SUYOSO	-
32	ARIK PUTRI RAHAYU UTAMI	-

33	SUKIRNO	-
34	HARI SUBAGIO	-
35	BUDIONO	-
36	HANDOYO	-
37	DONI NUR AZIZ	-
38	EDI SUWOKO	-

Daftar Pegawai PNS Guru

NO	N A M A	N I P	PANGKAT/ GOL.
a	b	c	d
1	PUJI RAHAYU, S.Pd	196508071996011002	Pembina, IV/a
2	JAJUK ASTUTI, S.Pd	196511201987032010	Pembina Tk. I, IV/b
3	Drs. SETYO BUDI SANTOSO	196405141994121002	Pembina Tk. I, IV/b
4	Drs. DWIWINARNO AGUS MAENDRO	196403052000121002	Pembina, IV/a
5	DULROHMAN, S.T	197208012006041021	Penata, III/c
6	Dra. WINARNINGTYAS	196710312006042002	Penata, III/c
7	NUR SHODERI, S.Pd	197303062008011016	Penata, III/c
8	AFIFAH ARIN ROSYIDAH, S.Si	197405272006042004	Penata, III/c
9	GOLAN MUHAMAD, ST	197406172009021001	Penata, III/c
10	TEGUH NOVISAD ISNAENI RAHAYU, S.Psi	197811062009022004	Penata, III/c
11	ENDANG BUDIASIH SULISTYAWATI, S.Pd	196201282008012001	Penata, III/c
12	ALI MAHSUN, ST	197506172009021003	Penata, III/c
13	DASIM, S.Pd	197704142009021003	Penata, III/c
14	NURUL FARIDA, S.Pd	197604292008012007	Penata, III/c
15	MUBTADIK GHOZALI, S.Pd.I	197606162009021003	Penata, III/c
16	DIDIN MUSLIMATIN, S.Pd	198601252009022004	Penata, III/c
17	ERNITA ELY HASTUTI, S.Pd	197505222010012007	Penata Muda Tk. I, III/b

18	SURACHMAN, S.Pd	196703202008011007	Penata Muda Tk. I, III/b
19	ZAENUL MAHMUDAH, S.Pd.I	198107212010012024	Penata Muda Tk. I, III/b
20	SULANI, S.Pd	198002022010011026	Penata Muda Tk. I, III/b
21	KRISTIN SUSIANI, S.Pd	198309012010012032	Penata Muda Tk. I, III/b
22	SUKARMIATI, S.Pd	196311072006042004	Penata Muda Tk. I, III/b
23	BAMBANG HEROESOERJANTO, S.Pd	196611152008011004	Penata Muda, III/a
24	MUHAMMAD IN'AM EKA PRAMUKA, S.Pd	199009252014021002	Penata Muda, III/a
25	NOVISANA RAHMAWATI ZULFA, S.Pd	198811072014022001	Penata Muda, III/a
26	YUNITA CHANDRA KARTIKA, S.Pd	199106142014022003	Penata Muda, III/a
27	HARTINI, S.Pd	197905072014062003	Penata Muda, III/a
28	HERY DWI PURWANTO, SE	197011022014061001	Penata Muda, III/a

## Daftar Pegawai PNS Tata Usaha

NO	N A M A	N I P	PANGKAT/ GOL.
a	b	c	d
1	SUWARNI	196103061993032001	Penata Muda Tk. I, III/b
2	ROHMAN YUDIYANTO	196901062007011027	Pengatur, II/c

## Lampiran 5

## REKAPITULASI BARANG INVENTARIS PROVINSI TAHUN 2016/2017

No	Barang	Jumlah	Konsisi
		Unit	
1	Transmisi carry 5 speed	1	Baik
2	Printer new MP 287 + infus	1	Baik
3	Mixer 8fx	1	Baik
4	Strart and change accu DFC 450	1	Baik
5	Nozzle injection tester	1	Baik
6	Rak buku Jurusan	2	Baik
7	Rak buku Jurusan	1	Baik
8	Laptop Asus x450J/17 Sn/F9NOWU2836 4940F Cn/ 9784	1	Baik
9	Print Epson L 220	1	Baik
10	Printer Epson L 805	1	Baik
11	Kursi kayu sudut dan jok	1	Baik
12	AC Polytron 1 PK + pasang	1	Baik
13	Lemari sliding 2 pintu Brother	1	Baik
14	LCD BenQ	1	Baik
15	LCD BenQ	1	Baik
16	Engine Car Trainer	1	Baik
17	Sistem Rem Trainer	1	Baik
18	Laptop sn/G2NOGRO 31 J1780888	1	Baik
19	Printer Canon 287 + infus	1	Baik
20	Mic wereless	1	Baik
21	LCD BenQ	1	Baik
22	Camera Nikon S2300	1	Baik
23	Printer Epson 355	1	Baik
24	Pembelian speaker aktif	1	Baik
25	Printer canon MP 287	1	Baik
26	Led 19" Samsung	1	Baik
27	Pembelian Etalase Locker ruang Multimedia	1	Baik
28	Pembelian Pintu sletting ruang Multimedia	1	Baik
29	Doubel pedal drum	1	Baik
30	Ketipung	1	Baik
31	Simbol meint BCS	1	Baik
32	Digital camera canon Ixus-175	1	Baik

33	Pembelian lemari untuk penyimpanan Raport dan Buku Induk siswa	2	Baik
34	Meja kerja	10	Baik
35	Kursi kerja	10	Baik
36	Engine Motor Bensin 5K4 silinder	1	Baik
37	8 standat Nasional Pendidikan	1	Baik
38	Camera Sony W810	1	Baik
39	HT S/N 15UV869793	2	Baik
40	PC rakit core2duo 160 GB/2GB/DVD LG RW	1	Baik
41	Komputer Core 2 duo 2 84 Ghz	1	Baik
42	EDS, RKS, RPS	1	Baik
43	Led 16" LG	7	Baik
44	Printer New MP 287 + infus	1	Baik
45	Engine Motor Bensin 5K4 silinder	1	Baik
46	Kursi taman	10	Baik
47	Orbit Maspion	1	Baik
48	LED Acre 16"	1	Baik
49	Led 16" LG	8	Baik
50	Hub sport TP Link	1	Baik
51	Epson L 360	1	Baik
52	Calti	1	Baik
53	Bas	1	Baik
54	Meja resepsionis	1	Baik
55	Salon 12" black	2	Baik
56	Power mixer	1	Baik
57	LED Acre 15.6 VGA	1	Baik
58	Lemari sliding plat VIP	1	Baik
59	PC core2duo 6300/HDD 250GB/ram2GBDVDRW LG/TPlink7200	1	Baik
60	Lemari sliding Vip	1	Baik
61	Telp Panasonic KX7703	1	Baik
62	PC dual core/250GB/2GB led LG 16"	2	Baik
63	PC core 2 duo 630/2500B/2GB Tomico	1	Baik
64	Scaner logic CS 3080 USB	1	Baik
65	Printer kasir silicon SP 202	1	Baik
66	Megapone Toa	1	Baik
67	Exsaut Fan	1	Baik
68	Orbit fan	5	Baik
69	Tralis kelas	44	Baik
70	TP link cpe 210	1	Baik
71	Bola voly	6	Baik

72	Bola sepak	3	Baik
73	Bola futsal	2	Baik
74	Proyektor Benq MS5279	4	Baik
75	Switch hub Tpling 24 port bess	1	Baik
76	Timming light trisco TL 122	1	Baik
77	Tach/dwell trisco	1	Baik
78	Kompresion tester hellla	1	Baik
79	Multi tester digital	2	Baik
80	Dial bore gauge 50-160	1	Baik
81	Katrol 3Tx5 m	1	Baik
82	Printer Epson LX 310	1	Baik
83	King joy	1	Baik
84	Tronic Jumbo	2	Baik
85	Yngnuo III	1	Baik
86	TP link CPE 220 24 Ghz	1	Baik
87	Led Acer 16"	1	Baik
88	NCCB100A	1	Baik
89	Switetch hub 16 port besi Gigabite	1	Baik
90	Kipas	2	Baik
91	Kontactor Mitsubishi	1	Baik
92	Timer omron	3	Baik
93	Vacum	1	Baik
94	PC Intel server xeon 1220	1	Baik
95	Trainer AC	1	Baik

## INSTRUMEN PENELITIAN

### TENTANG IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEKOLAH TARUNA BERBASIS AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN BERIBADAH PESERTA DIDIK DI SMKN 1 GEMARANG, KABUPATEN MADIUN

#### PEDOMAN OBSERVASI

Melihat secara langsung proses kegiatan ekstrakurikuler Taruna Akhlak dan melakukan pengamatan pada perilaku siswa SMKN 1 Gemarang yang telah mengikuti kegiatan Taruna Akhlak

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

Melihat apa yang telah menjadi dokumentasi dari sekolah terkait dengan sekolah untuk kemudian dilakukan pengamatan oleh peneliti, dokumen tersebut antara lain:

1. Sejarah Berdirinya SMKN 1 Gemarang
2. Visi dan Misi Sekolah
3. Struktur Organisasi Sekolah
4. Profil SMKN 1 Gemarang
5. Kompetensi Keahlian yang Dibuka
6. Keadaan Guru dan Karyawan
7. Keadaan Siswa
8. Kepemilikan Lahan SMKN 1 Gemarang
9. Keadaan Sarana dan Prasarana SMKN 1 Gemarang
10. RPP Program Taruna Akhlak

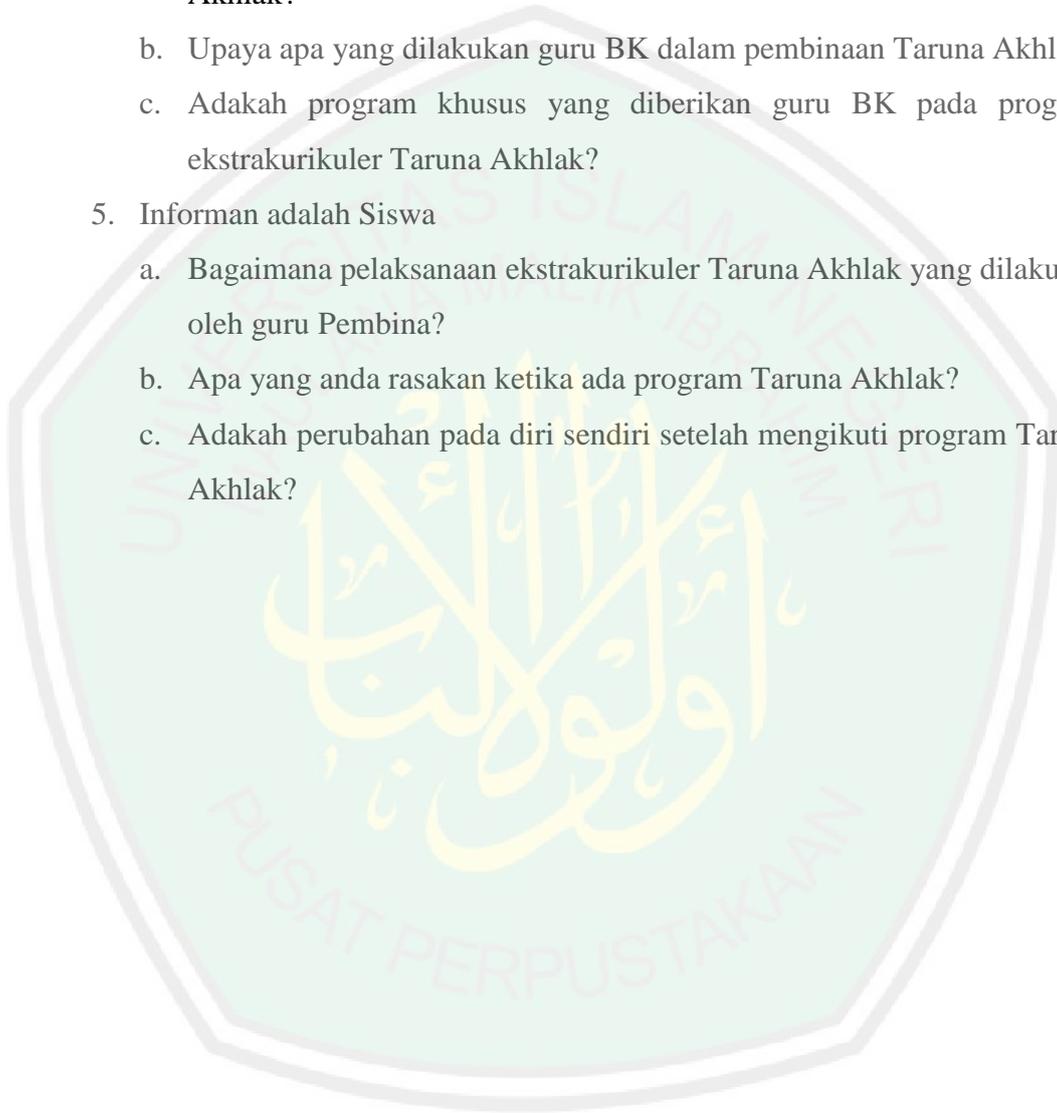
## PEDOMAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakasek bidang kesiswaan, Pembina Taruna Akhlak, guru BK (Bimbingan Konseling, dan beberapa siswa SMKN 1 Gemarang.

Pertanyaan ini berpedoman pada fokus penelitian yaitu mengenai bagaimana cara mengimplementasikan (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi) Taruna Akhlak, serta bagaimana peningkatan disiplin beribadah siswa SMKN 1 Gemarang.

1. Informan adalah Kepala Sekolah
  - a. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Taruna Akhlak?
  - b. Apakah ada kebijakan khusus dari kepala sekolah dalam program ekstrakurikuler Taruna Akhlak?
  - c. Siapa yang bertanggung jawab atas perubahan sikap disiplin pada siswa?
2. Informan adalah Wakasek Bidnag Kesiswaan
  - a. Upaya apa sajakah yang selama ini diterapkan dalam program ekstrakurikuler Taruna Akhlak?
  - b. Apa latar belakang dari program ekstrakurikuler Taruna Akhlak?
  - c. Bagaimana perencanaan program pelaksanaan ekstrakurikuler taruna Akhlak?
  - d. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam membina ekstrakurikuler Taruna Akhlak?
3. Informan adalah Pembina Taruna Akhlak
  - a. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler Taruna Akhlak?
  - b. Apa yang menjadi faktor pendukung terlaksananya program ekstrakurikuler Taruna Akhlak?
  - c. Hambatan-hambatan apa sajakah yang dialami selama kegiatan ekstarkurikuler Taruna Akhlak?

- d. Bagaimana caranya untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Taruna Akhlak?
4. Informan adalah Guru BK
    - a. Bagaimana dampak yang ditimbulkan setelah adanya program Taruna Akhlak?
    - b. Upaya apa yang dilakukan guru BK dalam pembinaan Taruna Akhlak?
    - c. Adakah program khusus yang diberikan guru BK pada program ekstrakurikuler Taruna Akhlak?
  5. Informan adalah Siswa
    - a. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Taruna Akhlak yang dilakukan oleh guru Pembina?
    - b. Apa yang anda rasakan ketika ada program Taruna Akhlak?
    - c. Adakah perubahan pada diri sendiri setelah mengikuti program Taruna Akhlak?



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TARUNA AKHLAK 2016

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 GEMARANG  
Program Pembelajaran : Taruna Akhlak  
Kelas/Smt : Sepuluh (X) / Ganjil  
Materi Pokok : Akidah Islam  
Alokasi Waktu : 1x45 Menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong , kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa

KI-3: memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: mengolah , menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1. : Meyakini kesempurnaan akidah Islam
- 2.1. : Memiliki akidah yang kukuh dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1. : Menganalisis akidah Islam dan metode peningkatan kualitasnya
- 4.1. : Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas akidah islamiyah

### C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian akidah
2. Siswa dapat menyebutkan dalil-dalil yang berhubungan dengan akidah Islam
3. Siswa dapat menyebutkan kesempurnaan akidah Islam
4. Siswa dapat menjelaskan ruang lingkup akidah Islam
5. Siswa dapat menyebutkan metode-metode peningkatan kualitas akidah Islamiyah

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa dapat merumuskan pengertian akidah,

menunjukkan dalil-dalil akidah Islam, menyebutkan kesempurnaan akidah Islam,

2. Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa dapat menjelaskan ruang lingkup akidah Islam menyebutkan metode-metode peningkatan kualitas akidah Islam.

#### **E. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)**

1. Pengertian Akidah Islamiyah, Kata akidah berasal dari kata dasar bahasa Arab al aqdu (jamak = al aqid ). Secara etimologi mempunyai arti al Rabith (ikatan), al Ibram (pengesahan), al Ahkam (penguatan), al Tawuts (menjadi kokoh, kuat), al syadd bi quwwah (pengikatan dengan kuat), dan al Itsbat (penetapan).
2. Dasar akidah Islamiyah, al-Qur'an, al-Hadis dan akal pikiran sebagai perangkat untuk memahami al-Qur'an dan Al-Hadis.
3. Tujuan Akidah Islamiyah, untuk mengihlaskan niat dan ibadah kepada Allah, menimbulkan ketenangan jiwa dan pikiran, terhindar dari kecemasan dalam jiwa dan kegoncangan pikiran, menjamin kehidupan yang mulia bagi para pemeluknya karena terbebas dari syirik, bersungguh-sungguh menggunakan setiap kesempatan kesempatan untuk beramal baik, meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.
4. Ruang Lingkup Akidah Islamiyah, Iman Kepada Allah, Iman Kepada Malaikat, Iman Kepada Kitab Suci, Iman Kepada Nabi dan Rasul, Iman Kepada Hari Akhir, Iman Kepada Qada dan Qadar,
5. Metode Peningkatan Kualitas Akidah Islamiyah; Meyakini keesaan Allah (Unity of Godhead), Meyakini Allah menciptakan segala sesuatu (Unity of Creation), Meyakini Allah menghargai dan memuliakan kemanusiaan (Unity of Mankind), Meyakini Allah memberi petunjuk sebagai pedoman hidup (Unity of Guidance),

#### **E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)**

1. Pengamatan, siswa disuruh mengamati gambar kisah orang yang mempunyai akidah kuat.
2. Tes tulis/uraian, siswa di suruh menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar.
3. Guru menyuruh siswa mempretasikan pengamatan orang-orang yang berakidah kuat/baik.

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media  
Vidio tentang kisah Bilal bin robbah yang mempunyai akidah yang kuat
2. Alat/Bahan  
- Laptop, LCD Proyektor, Slide
3. Sumber Belajar  
- Buku Ajar siswa Akidah Akhlak Kelas X  
- Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya  
- Modul hasil karya Musyawarah Guru Akidah Akhlak

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>		<b>10'</b>
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru mengajak siswa tadarrus bersama surat-surat pendek atau ayat-ayat pilihan	
	4) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	5) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar	
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>65'</b>
	<b>1). Mengamati</b> Guru membagi kelas menjadi empat kelompok dan membagikan empat gambar yang berbeda Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan	
	<b>2) Menanya</b> Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran.	
	<b>3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen</b> Masing-masing kelompok mendemonstrasikan kepada kelompok lain tentang perilaku orang yang mempunyai akidah yang kuat.	
	<b>4) Mengasosiasi</b> Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya	
	<b>5) Mengkomunikasikan</b> Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan	
<b>Kegiatan Menutup</b>		
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan penguatan materi ajar	

	3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar “metode peningkatan kualitas akidah”	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

### PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : Akidah islam

No	Aspek Pengamatan				
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah presentasi				
4	Menyatakan kekaguman atas kebesaran Tuhan				
5	Merasakan kebesaran Tuhan saat belajar				
Jumlah Skor					

### LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP JUJUR

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal : .....

PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek (√)sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

- SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan yang diberikan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan yang diberikan
- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

**LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK  
SIKAP DISIPLIN (PENILAIAN TEMAN SEJAWAT)**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4

1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh : Skor diperoleh 20, skor tertinggi 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir :

$$\frac{14}{24} \times 4 = 3.33$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1.33$

#### LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

1. Jelaskan pengertian iman menurut al-Qur'an surah al-Baqoroh ayat 1-5!
2. Jelaskan pengertian akidah Islam menurut pendapat ulama.!
3. Terangkan ruang lingkup akidah Islamiyah !
4. Diskripsikan dengan penalaran tujuan akidah Islamiyah !
5. Jelaskan dengan contoh metode peningkatan akidah Islamiyah !

**LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK (KETERAMPILAN)**

Kelas : .....

Nama : .....

Topik : Mempresentasikan metode peningkatan kualitas akidah

No	Materi Yang Harus Dikuasai	Aspek Penilaian				Catatan
		Lancar	Fasih	Intonasi	Ekpresi	
1	Menghafal Ayat Dasar Akidah					
2	Menghafal Doa Sujud Syukur					
3	Menghafal Doa Syukur Nikmat					
4	Menghafal Doa Mau Belajar					
5	Melafalkan Kalimat Tauhid					
Jumlah Nilai						

**Pedoman penskoran :**

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TARUNA AKHLAK 2017

Nama Sekolah/Madrasah : SMK NEGERI 1 GEMARANG  
 Program Kegiatan : Taruna Ahklak  
 Kelas/Smt : Sepuluh (X) / Ganjil  
 Materi Pokok : Ayo bertauhid  
 Alokasi Waktu : 1x45 Menit

### B. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong, kerjasama, cinta damai. Responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa

KI-3: memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar

- 1.2. Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari
- 2.2. Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2. Menganalisis konsep tauhid dalam Islam
- 4.2. menunjukkan contoh perilaku bertauhid dalam Islam

### C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian tauhid
2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama ilmu tauhid
3. Siswa dapat istilah-istilah yang terkait dengan tauhid
4. Siswa dapat menyebutkan dalil yang berhubungan dengan tauhid
5. Siswa dapat menunjukkan perilaku orang yang bertauhid

### D. Tujuan Pembelajaran

3. Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa dapat merumuskan pengertian akidah,

menyebutkan nama-nama ilmu tauhid, menyebutkan istilah-istilah yang terkait dengan tauhid.

4. Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa dapat menyebutkan dalil yang berhubungan dengan tauhid, menunjukkan perilaku orang yang bertauhid.

#### **E. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)**

##### **1. Pengertian tauhid**

Menurut bahasa kata tauhid berasal dari bahasa Arab *tawhid* bentuk masdar (infinitif) dari kata *wahhada*, yang artinya *al-i'tiqaadu biwahdaniyyatillah* (keyakinan atas keesaan Allah). Sedangkan pengertian secara istilah tauhid ialah meyakini bahwa Allah Swt. itu Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Kesaksian ini dirumuskan dalam kalimat syahadat. *Laa ilaha illa Allah* (tidak ada Tuhan selain Allah).

##### **2. Nama-Nama Ilmu Tauhid**

Ilmu tauhid memiliki beberapa sebutan lain seperti berikut: Ilmu Usuluddin, Ilmu Aqid dan Ilmu kalam serta tauhid ilahiyah.

##### **3. Ruang lingkup tauhid**

Pokok-pokok pembahasan yang menjadi ruang lingkup ilmu tauhid meliputi tiga hal sebagai berikut:

- a. *Ma'rifat al-mabda'* yaitu mempercayai dengan penuh keyakinan tentang pencipta alam Allah Swt. Hal ini sering diartikan dengan wujud yang sempurna, wujud mutlak atau *wajibul wujud*.
  - b. *Ma'rifat al-watsiqah* yaitu mempercayai dengan penuh keyakinan tentang para utusan Allah Swt. yang menjadi utusan dan perantara Allah Swt. dengan umat manusia untuk menyampaikan ajaran-ajaran-Nya, tentang kitab-kitab Allah yang dibawa oleh para utusan-Nya dan tentang para malaikat-Nya.
  - c. *Ma'rifat al-ma'ad* yaitu mempercayai dengan penuh keyakinan akan adanya kehidupan abadi setelah mati di alam akhirat dengan segala hal ihwal yang ada di dalamnya.
4. **Dalil yang berkaitan dengan tauhid antara lain : QS.Al Mu`minun /23 ayat 14, Qs.Al An`am/6 ayat 100, Qs. Ali Imron/3 ayat 26, Qs. Al Mu`min/40 ayat 65**
  5. **Hikmah dan manfaat bertauhid**
    - a. Tauhid yang kuat akan menumbuhkan sikap kesungguhan
    - b. Orang yang bertauhid jika suatu saat dikaruniai harta, maka ia akan bersyukur dan menggunakan hartanya itu di jalan Allah
    - c. Dengan bertauhid akan mendidik akal manusia supaya berpandangan luas dan mau mengadakan penelitian tentang alam
    - d. Orang yang bertauhid akan merendahkan diri
    - e. Dengan mentauhidkan Allah, kita akan menjauhkan diri dari angan-angan yang kosong
    - f. Dengan bertauhid yang benar, kita akan diliputi ketenangan dan pengharapan
    - g. Orang yang menjaga tauhid-nya akan menjamin seseorang akan masuk surga

### E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Diskusi, membagi siswa dalam beberapa kelompok, menunjuk salah seorang siswa menjadi moderator, seorang menjadi notulis dan seorang menjadi juru bicara. Setelah diskusi masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan didepan kelas.
2. Tanya jawab, guru membagikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi ajar, setiap bangku diberikan tiga pertanyaan untuk dijawab bersama teman sebangku, bagi mereka yang sudah selesai diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawabannya didepan kelas.
3. Resitasi: guru memberikan tugas mandiri kepada seluruh siswa untuk mencari ayat-ayat yang relevan dengan tauhid

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
2. Alat/Bahan
  - Laptop, LCD Proyektor, Slide
3. Sumber Belajar
  - Buku Ajar siswa Akidah Akhlak Kelas X
  - Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya
  - Modul hasil karya Musyawarah Guru Akidah Akhlak

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>		<b>10'</b>
	6) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	7) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	8) Guru mengajak siswa tadarrus bersama surat-surat pendek atau ayat-ayat pilihan	
	9) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	10) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar	
<b>Kegiatan Inti</b>		
	<b>1). Mengamati</b> Guru membagi kelas menjadi empat kelompok untuk mencari ayat-ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan tauhid. Guru mempersilahkan siswa untuk mencermati ayat yang sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan	

	<b>6) Menanya</b> Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan ayat ataupun materi pembelajaran.	
	<b>7) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen</b> Masing-masing kelompok membacamateriataumencarimateri di buku lain atau internet danmendiskusikan isimateri yang sudahdidapatkan	
	<b>8) Mengasosiasi</b> Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan emnyimpulkanya	
	<b>9) Mengkomunikasikan</b> Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan	
	<b>Kegiatan Menutup</b>	<b>15'</b>
	5) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	6) Guru memberikan penguatan materi ajar	
	7) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar	
	8) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

### PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan criteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan Sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan				
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah presentasi				
4	Menyatakan kekaguman atas kebesaran Tuhan				
5	Merasakan kebesaran Tuhan saat belajar				
Jumlah Skor					

### LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP JUJUR

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal : .....

#### PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalinkarya orang lain dengan menyebutkan sumbernya				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

#### Keterangan :

- SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan yang diberikan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan yang diberikan

- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

**LEMBAR PENILAIAN ANTARPESEERTA DIDIK  
SIKAP DISIPLIN(PENILAIAN TEMAN SEJAWAT)**

Petunjuk :

Berilah tand acek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan criteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang Kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan Sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	AspekPengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai matapelajaran				
JumlahSkor					

PetunjukPenskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :Skordiperoleh20, skortertinggi 4 x 6pernyataan = 24, makaskorakhir :

$$\frac{14}{24} \times 4 = 3.33$$

24

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 3.33 &lt; skor ≤ 4.00

Baik : apabila memperoleh skor : 2.33 &lt; skor ≤ 3.33

Cukup : apabila memperoleh skor : 1.33 &lt; skor ≤ 2.33

Kurang : apabila memperoleh skor : skor ≤ 1.33

**LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF**

1. Jelaskan pengertian tauhit menurut bahasa dan istilah !
2. Sebutkan nama-nama lain dari ilmu tauhit !
3. Terangkan ruang lingkup tauhit !
4. Carilah ayat Al Qur`an yang relevan dengan tauhit !
5. Sebutkan ciri-ciri orang yang berperilaku tauhit !

**LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK (KETERAMPILAN)**

Kelas: .....

Nama: .....

Topik: .....

No	Materi Yang Harus Dikuasai	Aspek Penilaian				Catatan
		Lancar	Fasih	Intonasi	Ekspresi	
1	Menghafal salah satu ayat yang relevan dengan tauhit					
2	Menghafal Doa Sujud Syukur					
3	Menghafal Doa Syukur Nikmat					
4	Menghafal ayat tentang macam-macam tauhit					
5	Melafalkan Kalimat Tauhid					
Jumlah Nilai						

**Pedoman penskoran:**

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TARUNA AKHLAK 2016

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 GEMARANG  
 Program Pembelajaran : Taruna Akhlak  
 Kelas/Smt : Sepuluh (X) / Ganjil  
 Materi Pokok : Akidah Islam  
 Alokasi Waktu : 1x45 Menit

### C. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong , kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa

KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: mengolah , menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar

- 1.3. : Menghayati akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya
- 2.3. : Terbiasa menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan
- 3.3. : menganalisis akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya
- 4.3. : Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam Islam

### C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian akhlaq
2. Siswa dapat menyebutkan dalil-dalil yang berhubungan dengan akhlaq Islam
3. Siswa dapat menjelaskan akhlaq dalam konsep Islam
4. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri akhlaq Islam
5. Siswa dapat menyebutkan metode-metode peningkatan kualitas akhlaq Islamiyah

### D. Tujuan Pembelajaran

5. Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa dapat merumuskan pengertian akhlaq,

menunjukkan dalil-dalil akhlaq Islam, menjelaskan akhlaq dalam konsep Islam,

6. Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri akhlaq Islam menyebutkan metode-metode peningkatan kualitas akhlaq Islam dan membiasakan meningkatkan kualitas akhlaq.

#### E. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

##### 1. Pengertian akhlak

Secara istilah, akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Jika keadaan (hal) tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan akal dan syarak (hukum Islam), disebut akhlak yang baik..

##### 2. Macam-Macam akhlak

- a. Norma Sekuler (*akhlak wad'iyah*)
- b. Norma Keagamaan (*akhlak Islamiyah*)

##### 3. Cara Meningkatkan Kualitas Akhlak

- a. Melalui perumpamaan (*tamtsil*)
- b. Melalui keteladanan (*uswatun hasanah*)
- c. Melalui Latihan dan Pengamalan
- d. Melalui *Ibrah* dan *Mau'idhah*

4. **ciri-ciri akhlak Islami adalah:** 1) Kebaikannya bersifat mutlak (*al-khairiyah al-mutlaqah*), 2) Kebaikannya bersifat menyeluruh (*al-salahiyyah al-ammah*), 3) Tetap, langgeng dan mantap, 4) Kewajiban yang harus dipatuhi (*al-ilzam al-mustajab*), 5) Pengawasan yang menyeluruh (*ar-raqabah al-muhita*)

#### E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Diskusi, membagi siswa dalam beberapa kelompok, menunjuk salah seorang siswa menjadi moderator, seorang menjadi notulis dan seorang menjadi juru bicara. Setelah diskusi masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan didepan kelas.
2. Tanya jawab, guru membagikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi ajar, setiap bangku diberikan tiga pertanyaan untuk dijawab bersama teman sebangku, bagi mereka yang sudah selesai diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawabannya didepan kelas.
3. Resitasi: guru memberikan tugas mandiri kepada seluruh siswa untuk mengakses internet dirumah, mencari bahan bacaan tentang tujuan dan fungsi al-Qur'an diturunkan, kemudian mesume dan memberikan komentar seperlunya.

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

##### 1. Media

Gambar tentang para warga yang sedang melakukan bhakti sosial, pengobatan warga gratis, para santri sedang mengaji Al-Qur'an

##### 2. Alat/Bahan

- Laptop, LCD Proyektor, Slide
3. Sumber Belajar
- Buku Ajar siswa Akidah Akhlak Kelas X
  - Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya
  - ModulhasilkaryaMusyawarah Guru AkidahAkhlak

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>		<b>10'</b>
	11) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	12) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	13) Guru mengajak siswa tadarrus bersama surat-surat pendek atau ayat-ayat pilihan	
	14) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	15) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar	
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>65'</b>
	<p><b>1). Mengamati</b></p> <p>Guru membagi kelas menjadi empat kelompok dan membagikan empat gambar yang berbeda</p> <p>Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema serta perenungannya pada kolom "mari Mengamati"</p>	
	<p><b>10) Menanya</b></p> <p>Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran.</p>	
	<p><b>11) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen</b></p> <p>Masing-masing kelompok membacamateriataumencarimateridi buku lain atau internet danmendiskusikan isimateri yang sudahdidapatkan</p>	
	<p><b>12) Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya</p>	

	<b>13) Mengkomunikasikan</b> Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan	
<b>Kegiatan Menutup</b>		<b>15'</b>
	9) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	10) Guru memberikan penguatan materi ajar	
	11) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar “metode peningkatan kualitas akhlaq”	
	12) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

### PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan criteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan Sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan				
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah presentasi				
4	Menyatakan kekaguman atas kebesaran Tuhan				
5	Merasakan kebesaran Tuhan saat belajar				
Jumlah Skor					

**LEMBAR PENILAIAN DIRI  
SIKAP JUJUR**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal : .....

**PETUNJUK**

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

**Keterangan :**

- SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan yang diberikan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan yang diberikan
- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

**LEMBAR PENILAIAN ANTARPESEERTA DIDIK  
SIKAP DISIPLIN(PENILAIAN TEMAN SEJAWAT)**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggungjawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan Sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh : Skor diperoleh 20, skor tertinggi 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir:

$$\frac{14}{24} \times 4 = 3.33$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 3.33 < skor ≤ 4.00

Baik : apabila memperoleh skor : 2.33 < skor ≤ 3.33

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$   
 Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1.33$

### LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK (KETERAMPILAN)

Kelas: .....

Nama: .....

Topik: .....

No	Materi Yang Harus Dikuasai	Aspek Penilaian				Catatan
		Lancar	Fasih	Intonasi	Ekpresi	
1	Menghafal Ayat tentang akhlaq					
2	Menghafal Doa bercermin					
3	Menghafal Doa Birrul Walidain					
4	Menghafal Doa Mau Belajar					
5	Melafalkan hadist tentang akhlaq					
Jumlah Nilai						

**Pedoman penskoran:**

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang

**KARTU TARUNA AKHLAK**  
**SETORAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK**

**KARTU TARUNA AKHLAK**  
**SMKN 1 GEMARANG**

BUKU REKAM HAFALAN

NAMA : FATUROHMAN      TAHUN : 2016/2017  
 KELAS : X.KK

No	NAMA SURAT	MENGULANG				LANJUT Tgl,BI,Th	PARAF SISWA	PARAF GURU	CATATAN
		1	2	3	4				
1	SURAT AL FATIHAH					8/9/17			
2	SURAT AN NAAS					"			
3	SURAT AL FALAQ					"			
4	SURAT AL IKHLAS					"			
5	SURAT AL LAHAB					"			
6	SURAT AN NASHR					21/9			
7	SURAT AL KAFIRUN					"			
8	SURAT AL KAUSAR					"			
9	SURAT MA'UJID					"			
10	SURAT AL QURAIY					"			
11	SURAT AL FIIL					"			
12	SURAT AL HUMAZAH					"			
13	SURAT AL 'ASHR					"			
14	SURAT AT TAKATSUR					"			
15	SURAT AL QAARI'AH	<del>X</del>				6/10/17			aa
16	SURAT AL 'AADIYAT					12/10			
17	SURAT AZ ZALZALAH					13/10			
18	SURAT AL BAYYINAH					13/10			

Kepala SMKN 1 Gemarang: **BUDI SETIAWAN, S.Pd**  
 Wali Taruna: \_\_\_\_\_  
 NIP. 19650910 200501 1 002

29. Al-Huma'      23/10  
 30. Al-Ala      23/10  
 31. Al-Tin      23/10  
 32. Al-Inshirah      23/10  
 33. Al-Qadr      23/10  
 34. Al-Naba'      23/10

**KARTU TARUNA AKHLAK  
SMKN 1 GEMARANG**

BUKU REKAM HAFALAN

NAMA : Anggata D.S TAHUN : 2016/2017  
 KELAS : X TKF I

No.	NAMA SURAT	MENGULANG				LANJUT Tgl,Bl,Th	PARAF SISWA	PARAF GURU	CATATAN
		1	2	3	4				
1	SURAT AL FATIHAH					4-8-17	Fuf	H	
2	SURAT AN NAAS					4-10-17	Fuf	H	
3	SURAT AL FALAQ					8/10/17		H	
4	SURAT AL IKHLAS					"		H	
5	SURAT AL LAHAB					"		H	
6	SURAT AN NASHR	8/9/17	10/10/17			03/10/17		H	
7	SURAT AL KAFIRUN					"		H	
8	SURAT AL KAUSAR					"		H	
9	SURAT MAA'UUN					4		H	
10	SURAT AL QURAI SY					03/10/17		H	
11	SURAT AL FIIL					3/11/17		H	
12	SURAT AL HUMAZAH					3/11/17		H	
13	SURAT AL 'ASHR					3/11/17		H	
14	SURAT AT-TAKATSUR					2/11/18		H	
15	SURAT AL QAARI'AH					2/11/18		H	
16	SURAT AL 'AADIYAT					2/11/18		H	
17	SURAT AZ ZALZALAH					2/11/18		H	
18	SURAT AL BAYYINAH					2/11/18		H	

Kepala SMKN 1 Gemarang: **BUDI SETIAWAN, S.Pd**  
 NIP. 19650910 200501 1 002

Wali Taruna: \_\_\_\_\_  
 NIP. \_\_\_\_\_

29. Al-Dhuha. ✓. acc. H

30. Al-Infithar. ✓. 13/11/18 H

31. Al-Qadr. 23/11/18 H

32. Al-Tin. 23/11/18 H

33. Al-Insyirah. 23/11/18 H



KARTU TARUNA AKHLAK  
SMKN 1 GEMARANG

BUKU REKAM HAFALAN

NAMA : DENI SETIAWAN  
KELAS : X-10

TAHUN : 2016/2017

No	NAMA SURAT	MENGULANG				LANJUT Tgl, Bi, Th	PARAF SISWA	PARAF GURU	CATATAN
		1	2	3	4				
1	SURAT AL FATIHAH					8/2/17			
2	SURAT AN NAAS					"			
3	SURAT AL FALAQ					"			
4	SURAT AL IKHLAS					"			
5	SURAT AL LAHAB					"			
6	SURAT AN NASHR					"			
7	SURAT AL KAFIRUN	10/2				21/7			aa
8	SURAT AL KAUSAR					"			
9	SURAT MAA'UJIN					"			
10	SURAT AL QURAI SY					"			
11	SURAT AL FIL					"			
12	SURAT AL HUMAZAH					"			
13	SURAT AL 'ASHR	10/2				"			aa
14	SURAT AT TAKATSUR					03/11/17			
15	SURAT AL QAARI'AH					"			
16	SURAT AL 'ADIYAT					"			
17	SURAT AZ ZALZALAH					22/2/18			
18	SURAT AL BAYYINAH					23/3/18			

Kepala  
SMKN 1 Gemarang

Wali Taruna

BUDI SETIAWAN, S.Pd  
NIP. 19650910 200501 1 002

NIP.

29. AT Tiin 23/3/18  
30. Al Inyirah 23/3/18

**JADWAL TARUNA AKHLAK DAN SHOLAT JUMAT  
SMKN 1 GEMARANG  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

NO	HARI/TANGGAL	KELAS	PEMBINA	MATERI TAUSIAH
1	Jum'at Pahing / 12 Januari 2018	X TKR1, X TKR 2 X TKR 3	Dulrohman....-- <i>Koord.</i> Dasim Nur Taqwim Ilaik Naim T Nurshoderi Golan Muhammad	Kewajiban Taubat
2	Jum'at Wage / 19 Januari 2018	X MM1, X AK1 X AK2, X AK3	Setyo Budi S..... <i>Koord</i> Dwiwinarno agus M Hartini Novisana R Zulfa Mai Nur Arbain Hery Dwi P	Doa anak sholeh
3	Jum'at Legi / 26 Januari 2018	X TKR1, X TKR 2 X TKR 3	Nurshoderi..... <i>Koord</i> Dasim Dulrohman Nur Taqwim Teguh Novisad I	Hak hak bertetangga
4	Juma'at Pon / 2 Pebruari 2018	X MM1, X AK1 X AK2, X AK3	Golan Muhammad..... <i>Koord</i> Hartini Novisana R Zulfa Mai Nur Arbain MT.Ghozali Hery Dwi P	Etika makan dan minum
6	Jum'at Kliwon / 9 Pebruari 2018	X TKR1, X TKR 2 X TKR 3	MT Ghozali....-- <i>Koord.</i> Dasim Nur Taqwim Ilaik Naim T Nurshoderi	Menjauhi prasangka buruk

5	Jum'at Wage / 23 Pebruari 2018	X MM1, X AK1 X AK2, X AK3	Setyo Budi S.... <i>Koord</i> Hartini Novisana R Zulfa Dwiwinarno agus M Hery Dwi P Mai Nur Arbain	Hikmah Isra Mikraj
7	Jum'at Legi / 2 Maret 2018	X TKR1, X TKR 2 X TKR 3	Nurshoderi..... <i>Koord</i> Dasim Dulrohman Nur Taqwim Teguh Novisad I MT Ghozali	Sabar
8	Juma'at Pon / 9 Maret 2018	X MM1, X AK1 X AK2, X AK3	Golan Muhammad..... <i>Koord</i> Hartini Novisana R Zulfa Mai Nur Arbain MT.Ghozali Hery Dwi P	Meninggalkan hal yang tidak bermanfaat
9	Jum'at Kliwon / 16 Maret 2018	X TKR1, X TKR 2 X TKR 3	MT Ghozali.....-- <i>Koord.</i> Dasim Nur Taqwim Ilaik Naim T Nurshoderi	Etika murid kepada guru
10	Jum'at Pahing / 23 Maret 2018	X MM1, X AK1 X AK2, X AK3	Dulrohman....-- <i>Koord.</i> Hartini Dwiwinarno agus M Novisana R Zulfa Mai Nur Arbain Hery Dwi P	Hikmah kejujuran
11	Jum'at Legi / 6 April 2018	X TKR1, X TKR 2 X TKR 3	Nurshoderi..... <i>Koord</i> Dasim Dulrohman	Giati belajar saat muda

12	Jum'at Pon / 13 April 2018	X MM1, X AK1, X AK2, X AK3	Golan Muhammad..... <i>Koord</i> <i>d</i> Hartini Novisana R Zulfa MT.Ghozali	Fadhilah sholat berjamaah
13	Juma'at Kliwon / 20 April 2018	X TKR1, X TKR 2 X TKR 3	MT Ghozali.....-- <i>Koord.</i> Dasim Nur Taqwim	Kehidupan setelah mati
14	Jum'at Pahing / 27 April 2018	X MM1, X AK1, X AK2, X AK3	Dulrohman....-- <i>Koord.</i> Hartini Novisana R Zulfa Hery Dwi P	Dosa meninggalkan sholat fardlu
15	Jum'at Wage / 4 Mei 2018	X TKR1, X TKR2, X TKR 3	Setyo Budi S..... <i>Koord</i> Dasim Nur Taqwim Mai Nur Arbain	Berbakti kepada kedua orang tua
16	Jum'at Legi / 11 Mei 2018	X MM1, X AK1, X AK2, X AK3	Nurshoderi..... <i>Koord</i> Hartini Novisana R Zulfa MT Ghozali	Kewajiban puasa bulan ramadhan

FOTO DOKUMENTASI

Foto	Keterangan
	<p>Wawancara dengan penggagas Taruna Akhlak sekaligus wakasek bagian kesiswaan yaitu Bapak Golan Muhammad, S.T</p>

	<p>Siswa melakukan setoran hafalan surat-surat pendek di ruang kelas</p>
	<p>Wawancara dengan Ibu Noviasana Rahmawati selaku guru Pembina Truna Akhlak sekaligus guru BK</p>

	
	<p>Wawancara dengan siswa SMKN 1 Gemarang</p>
	<p>Siswi melakukan sholat dhuha di Masjid SMKN 1 Gemarang</p>

	<p>Melaksanakan istighotsah bersama-sama</p>
	<p>Foto gerbang masuk SMK Negeri 1 Gemarang</p>
	<p>Foto papan nama SMK Negeri 1 Gemarang</p>
	<p>Foto gedung kelas SMK Negeri 1 Gemarang</p>



Foto bangunan Masjid SMK  
Negeri 1 Gemarang



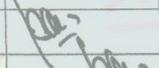
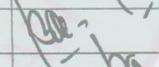
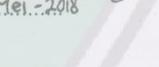


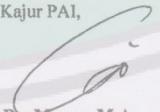
KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

---

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Nama** : Hanif Faisal Abda'i  
**NIM** : 14110155  
**Judul** : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Taruna Berbasis Akhlak dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Beribadah Peserta Didik di SMKN 1 Gemarang  
**Dosen pembimbing** : Dr. H. Bakhrudin Fannani, M. A

No	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	29-03-2018	Bab IV Paparan Data	
2	04-04-2018	Halaman Persembahan	
3	05-04-2018	Halaman Cover	
4	09-04-2018	Abstrak	
5	10-04-2018	Bab V Pembahasan	
6	11-04-2018	Kesimpulan	
7	18-04-2018	Lampiran - Lampiran	
8	24-04-2018	Dokumentasi	

Malang, 07. Mei. 2018  
 Mengetahui,  
 Kajur PAI,  
  
Dr. Marno, M.Ag  
 NIP.197208222002121001